

**PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
DESA PADANG MA'BUD KECAMATAN
BUPON KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



FAISAL
19 0403 0006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
DESA PADANG MA'BUD KECAMATAN
BUPON KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

Dr. MUJAHIDIN, Lc., M.El.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faisal

NIM : 19 0403 0006

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

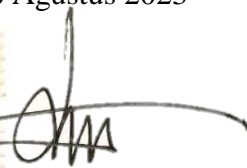
1. Skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya peneliti sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab peneliti.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang peneliti peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 06 Agustus 2023




Faisal

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Padang Ma'bud Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Faisal, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190403 0006 mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 14 September 2023 Miladiyah bertepatan dengan 28 Safar telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.I.)

25 September 2023

- TIM PENGUJI**
1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. Ketua S ()
 2. Akbar Sabani, S.E.I., M.E.I. Sekretaris S ()
 3. Dr. Fasiha, S.E.I., M.Si. Penguji I ()
 4. Rismayanti, S.E., M.Si. Penguji II ()
 5. Dr. Mujahidin, Lc., M.E.I. Pembimbing ()

Mengetahui

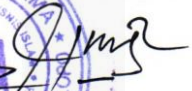
Rektor IAIN Palopo

Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi

Manajemen Bisnis Syariah


Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 198201242009012006


Akbar Sabani, S.E.I., M.E.I.
NIP. 2005048501

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمَنًا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Padang Ma’bud Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu”** guna memenuhi persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Shalawat serta salam yang senantiasa dicurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menerima bantuan, arahan, masukan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang semuanya ini sangat membantu penulis dalam rangka menyusun skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Sannawi dan Ibu Nudi yang telah melahirkan, membesarkan, serta mendidik penulis dengan penuh kasih sayang serta doa yang tak henti-hentinya mengalir di setiap langkah sehingga penulis dapat menuntut ilmu sampai saat ini, serta dukungan baik moral maupun materi hingga penulis mampu bertahan untuk menyelesaikan skripsi ini. Sungguh penulis sadar bahwa penulis tidak mampu membalas semua itu. Hanya

doa yang dapat penulis berikan kepada mereka semoga senantiasa berada dalam rahmat dan lindungan Allah Subhanahu Wata'ala.

Oleh sebab itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abbas Langaji, M. Ag., dan Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo periode 2019 – 2023 beserta Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Masruddin, S.S dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, M. HI., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Fasiha, S.El., M.El., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan, dan Keuangan, Muzayyanah Jabam, S.T.,M.M., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Muhammad Ilyas, S.Ag. M.A. yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Akbar Sabani, S.El., M.El., selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo dan Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M., selaku Sekertaris Prodi beserta para Dosen dan Staf yang telah banyak memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M. selaku Penasihat Akademik di kelas saya..
5. Dr. Mujahidin, Lc., M.El., selaku pembimbing yang mana telah bersedia

telaten dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini.

6. Dr. Fasiha, S.El., M.El., selaku Penguji utama yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Rismayanti, S.E., M.Si., selaku penguji dua yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada kepala perpustakaan dan seluruh karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Bapak Idris S.E. selaku Kepala Desa Padang Ma'bud dan Bapak Usman Padang selaku Ketua BUMDes Muda Mandiri Desa Padang Ma'bud yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian serta kepada masyarakat yang telah bersedia membantu dalam proses penelitian skripsi ini.
11. Kepada saudara- saudari sekandung saya serta segenap keluarga besar yang selama ini memberikan dukungan dalam proses penyelesaian studi.
12. Kepada sahabat penulis Amar Awwal, Ahmad Gunawan, Anjas Muliandi, Hikmawan, Muh Akram dan Ansyar yang telah membantu serta memberikan semangat, dukungan, dan do'a dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2019 (Khususnya Kelas MBS

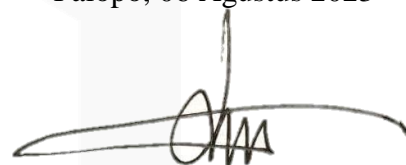
D), yang telah menemani masa-masa kuliah penulis dan memberi warna dalam perjalanan kuliah yang selama ini membantu serta memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

14. Kepada teman-teman KKN-MB Angkatan XLII Kecamatan Suli khususnya posko Desa Cakkeawo yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah swt. Aamin Allahumma Aamiin. Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan ketegagan dan tekanan namun dapat dilewati dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap yang membaca. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang lapang dan ikhlas.

Palopo, 06 Agustus 2023



FAISAL

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z\	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Re
ز	Zal	Z	Ze
س	Sin	S	Se
ش	Syin	s\	es dan s
ص	sjad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	djad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain		apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa di beri tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (◌).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Latin	Keterangan
آ	<i>Fathah</i>	A	\bar{A}
إ	<i>Kasrah</i>	I	\bar{i}
أ	<i>Ḍammah</i>	U	\bar{U}

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan i
أو	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ي	<i>Fathah dan alif</i> atau ya'	ā	a dan garis di atas
ي	<i>Kasrah dan ya'</i>	ī	I dangaris di atas
و	<i>Dammah dan wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *maṭa*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā'marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā'marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā'marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, makatā'*marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah*(*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan

dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

الْحَقَّ : *al-haqq*

نُعِمَّ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ى) ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

Jika huruf *kasrah* (ى) ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma‘arifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan

dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalalah*(*az-zalzalalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau*

سَيِّئٌ : *syai'un*

مُورْتٌ : *umirta*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

FiZilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. *Lafzal-Jalālah*(هلا)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [r].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak

pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi 'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazî ûnzila fihi al-Qur'an

Nasr al-Din al-Tûsi

Nasr Hâmid Abû Zayd

Al- Tûjî

Al-Maslahah fi al-Tasyri' al-Islâmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subhânahū wa ta'âlâ

saw. = sallallâhu 'alaihi wa sallam

a.s	= alaihi al-salam
Q.S	= Qur'an, Surah
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah 2: 4 atau QS Ali 'Imran/: 4
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Deskripsi Teori	11
1. Konsep Peran	11
2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	12
3. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	16
4. Konsep Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	17
5. Konsep Peningkatan Ekonomi	22
6. Konsep Pembangunan Pedesaan.....	26
C. Kerangka Pikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Fokus Penelitian.....	30
C. Defenisi Istilah	31
D. Desain Penelitian	31
E. Data dan Sumber Data	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data.....	34

H. Pemeriksaan Keabsahan Data	35
I. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	38
A. Deskripsi Data	38
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 2 14



DAFTAR TABEL

Table 4.1 Narasumber Berdasarkan Umur	42
Tabel 4.2 Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.3 Narasumber Berdasarkan Pendidikan	43
Tabel 4.4 Narasumber Berdasarkan Jabatan	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Fikir	29
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	32
Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Padang Ma’bud.....	38
Gambar 4.2 Stuktur organisasi BUMDes Muda Mandiri	41
Gambar 4.3 Jenis Usahs BUMDes Muda Mandiri Pengadaan Pupuk dan Racun	45
Gambar 4.4 Alur Pendanaan BUMDes Muda Mandiri.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Surat Izin Meneliti

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Riwayat Hidup



ABSTRAK

FAISAL, 2023. “*Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Padang Ma’bud Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu*”. Skripsi Prograam Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Di bimbing oleh Mujahidin.

Skripsi ini membahas tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Padang Ma’bud Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Adapun rumusan masalah yaitu bagaimana peranan BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Padang Ma’bud Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan BUMDes Muda Mandiri Desa Padang Ma’bud melalui program-program unit usaha yang dijalankan sudah cukup berperan meskipun belum sangat maksimal dalam membantu meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Muda Mandiri telah membantu masyarakat dalam meningkatkan ekonomi khususnya masyarakat yang bekerja sebagai petani. Dalam hal ini BUMDes Muda Mandiri memberikan fasilitas kepada masyarakat melalui usaha yang dijalankan yaitu pengadaan pupuk dan racun, yang menjadi kebutuhan petani dalam mendapatkan hasil panen yang maksimal serta diharapkan dapat membantu pendapatan asli desa di setiap tahunnya.

Kata Kunci: *BUMDes, Peranan, dan Peningkatan Ekonomi*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara historis desa merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan di Indonesia, masyarakat adat dan lain sebagainya telah menjadi institusi sosial yang mempunyai posisi yang sangat penting. Desa merupakan institusi yang otonom dengan tradisi, adat istiadat dan hukumnya sendiri serta relatif mandiri. Hal ini antara lain ditujukan tingkat keragaman yang tinggi membuat desa mungkin merupakan wujud bangsa yang paling konkrit.

Pembangunan daerah pedesaan menjadi prioritas utama yang terus digalakkan untuk menunjang pembangunan nasional. Desa memiliki wewenang yang mencakup urusan pemerintah yang sudah ada berdasarkan hak asal-usul desa, urusan pemerintah yang menjadi kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa, tugas pembantuan dari pemerintah, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota, urusan pemerintah lainnya yang oleh peraturan perundang-undangan diserahkan kepada desa.¹

Kementerian Negara Pembangunan Daerah Tertinggal (KPDT) yang telah melakukan perubahan paradigma pembangunan daerah tertinggal yang sebelumnya berbasis pada kawasan menjadi berbasis pada pedesaan (*Based on village*). Sehubungan dengan itu, skala prioritas yang dilakukan KPDT bagi pembangunan daerah berbasis pedesaan antara lain mencakup pengembangan kelembangaan, pemberdayaan masyarakat, pengembangan ekonomi lokal dan

¹ Inten Kinasih, Bambang Widiyehseno, and Ekapti Wahjuni DJ, "Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memperkuat Perekonomian Masyarakat," *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa* 1, no. 1 (2020): 33–44, <https://doi.org/10.32669/villages.v1i1.11>.

pembangunan sarana dan prasarana. Skala prioritas tersebut diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan dengan didirikannya lembaga ekonomi desa yakni Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).²

Pembangunan perekonomian merupakan proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan pertumbuhan penduduk dan pendapatan ekonomi secara berkesinambungan untuk menuju era yang lebih maju (Rustan, 2019). Oleh karena itu diperlukan perhatian dari pihak pemerintah khususnya desa dengan kebijakan-kebijakan yang relevan dalam mengembangkan kesejahteraan masyarakat yang makmur dan madani. Pembangunan desa dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kapasitas perekonomian desa melalui Badan Usaha Milik Desa agar menjadi wadah warga desa untuk membangun diri dan lingkungan sekitar, memaksimalkan aset dan sumber daya yang dimiliki desa secara independen sehingga angka kemiskinan pun dapat berkurang. BUMDes dipercaya mampu menjadi stimulus dalam meningkatkan perekonomian di kalangan masyarakat, dimana aset yang dimiliki desa harus dilaksanakan seutuhnya oleh warga masyarakat. Manfaat yang didapatkan kemudian disalurkan kembali kepada warga melalui kepala desa. Dalam hal ini pemerintah desa mengawasi BUMDes itu dengan cara membina para pengurus yang tergabung di dalamnya.

Mengacu pada Undang-Undang No.6 tahun 2014, dimana desa disarankan untuk memiliki suatu badan usaha yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama kebutuhan pokok dan tersedianya sumber daya desa yang

² Kementerian Negara, "Perubahan Paradigma Pembangunan Daerah Tertinggal", <https://www.kemenegpdrt.go.id/> (5 September 2021)

belum dimanfaatkan secara optimal serta sumber daya manusia yang mampu mengelola asset penggerak perekonomian masyarakat. Apalagi pada era ekonomi saat ini cukup banyak memberikan kesempatan kepada desa untuk dapat menggali potensi sumber daya yang dimiliki untuk dikelola secara maksimal agar dapat digunakan sebagai sumber pendapatan desa. Sehubungan dengan itu Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa telah membentuk suatu badan usaha yaitu BUMDes.³

Oleh karena itu, titik sentral pembangunan adalah daerah pedesaan. Pemerintah menginginkan perekonomian yang ada di desa menjadi maju melalui BUMDes yang menyejahterakan masyarakatnya. BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Kehadiran BUMDes sejatinya merupakan salah satu strategi kebijakan untuk menghadirkan institusi negara dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara di desa. Menurut Zulkarnaen, BUMDes menjadi wadah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengembangan usaha ekonomi desa secara kolektif, dengan memposisikan desa sebagai: 1) basis modal sosial yang memupuk tradisi solidaritas, kerjasama, swadaya, dan gotong royong secara inklusif yang melampaui batas-batas eksklusif kekerabatan, suku, agama aliran atau sejenisnya, 2) pemilik kekuasaan dan berpemerintahan yang didalamnya mengandung otoritas dan akuntabilitas untuk mengatur dan mengurus kepentingan

³ Nurdianty R, Hailuddin, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa labuhan Hj.Lombok Timur), 2021

masyarakat, 3) penggerak ekonomi lokal yang mampu menjalankan fungsi proteksi dan distribusi pelayanan dasar kepada masyarakat.⁴

Desa padang Ma'bud merupakan salah satu dari 10 desa yang berada di wilayah Kecamatan Bupun Kabupaten Luwu. Desa ini memiliki potensi yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Potensi komoditas yang ada di Desa Padang Ma'bud yang diunggulkan dan menjadi perhatian pemerintah desa untuk dikembangkan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dari sektor pertanian. Dimana sebagian besar tanah di Desa Padang Ma'bud digunakan sebagai lahan pertanian sehingga dapat meningkatkan produksi pertanian yang ada. Serta sebagian besar pendapatan masyarakat di peroleh dari sektor pertanian. Pada tahun 2016 pemerintah Desa Padang Ma'bud membentuk BUMDes, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat perekonomian desa. BUMDes Desa Padang Ma'bud Muda Mandiri mulai aktif sejak tahun 2016-2017 kemudian vakum di tahun 2018-2020 dan kembali aktif di tahun 2021 hingga sekarang setelah dibentuknya pengurus baru. Adapun susunan pengelola BUMDes Muda Mandiri:

1. Ketua : Usman Padang
2. Sekretaris : Riskawati
3. Bendahara : Nurhayati
4. Ka. Unit Simpan Pinjam : Ansar

⁴ Putri Rauzati et al., "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Perekonomian Masyarakat Desa Kabupaten Aceh Besar" 7 (2022): 85-100.

Adapun yang menjadi penasehat BUMDes Muda Mandiri yaitu Kepala Desa Padang Ma'bud atas nama Idris S.E kemudian yang mengawasi atas nama Arman dan Halim selaku perangkat Desa Padang Ma'bud.

Pada tahun 2021 BUMDes Muda Mandiri memperoleh dana dari Pemerintah Desa Padang Ma'bud sebesar Rp 90.600.000 untuk dikelola dalam beberapa unit usaha. Adapun jenis usaha yang dikelola sekarang yaitu usaha: pengadaan pupuk dan racun yang disediakan untuk masyarakat yang bertani khususnya petani jagung, dikhususkan untuk petani jagung karena masyarakat yang ada di Desa Padang Ma'bud yang bertani yaitu sebagai petani jagung yang membutuhkan persediaan pupuk dan racun. Kemudian BUMDes Muda Mandiri berencana ingin membuat usaha dibidang kuliner, jika usaha ini dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan sebelumnya tentu dapat meningkatkan ekonomi masyarakat yang turut andil dalam menjalankan usaha kuliner tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Padang Ma'bud Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan yaitu bagaimana peranan BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Padang Ma'bud Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, terdapat tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini ialah untuk mengetahui peranan BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Padang Ma'bud Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu.

D. Manfaat penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti sangat berharap penelitian ini mampu berkontribusi secara teoritis dan praktis yaitu :

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan kontribusi ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang Peranan BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Padang Ma'bud Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu.

2. Kajian praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan Peranan BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Padang Ma'bud Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu.

3. Bagi Pemerintah Desa dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dan bahan masukan serta evaluasi bagi pemerintah desa dan masyarakat agar BUMDes Desa Padang Ma'bud Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu jauh lebih baik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada penelitian atau tulisan ilmiah yang dilakukan oleh peneliti yang membahas tentang peranan BUMDes dalam hal ini diperlukan sebuah teori yang dibutuhkan penulis sebagai bahan referensi.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan tersebut, antara lain:

1. Menurut Nurdiyanti R. Hailuddin dalam penelitiannya yang berjudul “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Labuhan Haji Lombok Timur”. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Obyek penelitiannya adalah BUMDes Desa Labuhan Haji Lombok Timur. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, yang pengumpulannya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Labuhan Haji memiliki beberapa unit usaha, seperti usaha simpan pinjam, produksi batako serta unit penyediaan barang kebutuhan masyarakat. Unit usaha tersebut, berjalan relative cukup baik hingga saat ini, meskipun terkadang terasa agak lambat.⁵ Adapun persamaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian terdahulu diatas yaitu sama-sama membahas mengenai ekonomi masyarakat melalui kegiatan usaha BUMDes. Perbedaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian

⁵ Hailuddin Nurdiyanti R, “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Labuhan Haji Lombok Timur,” *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 1 (2021): 1–9, <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i1.32>.

terdahulu diatas lebih mengenai kepada pemberdayaan ekonomi masyarakat sedangkan pada penelitian saya lebih kepada meningkatkan ekonomi masyarakat.

2. Menurut penelitian Inten Kinasi, Bambang Wi diyahseno , Ekapti Wahjuni DJ dalam penelitiannya yang berjudul “Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam memperkuat perekonomian masyarakat”. Kajian ini menggunakan metode Deskriptif kualitatif, dengan menggunakan data primer dan sekunder, berupa: hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi, sedangkan untuk mendapatkan data hasil wawancara peneliti menentukan informan atas dasar pemahamannya terhadap obyek kajian. Hasil penelitian menjelaskan jika upaya BUMDes “Mekar Sari” sangat terlihat dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, hal tersebut nampak pada Pendapatan Asli Desa (PAD) Desa Morosari pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp 9.264.000,00,- atau jika di prosentase memperoleh keuntungan sekitar 0,064% dari PAD Desa Morosari, meskipun presentase tersebut masih terlalu sedikit, tetapi jika dibandingkan dengan pemasukan Pendapatan Asli Desa yang lainnya, sudah cukup besar.⁶ Adapun persamaan dari penelitian saya dengan penelitian terdahulu diatas adalah sama-sama membahas mengenai perekonomian masyarakat. Adapun perbedaan dari penelitian yang saya lakukan dengan penelitian terdahulu diatas yaitu lebih fokus kepada memperkuat ekonomi sedangkan penelitian yang saya lakukan lebih kepada meningkatkan ekonomi masyarakat.

⁶ Kinasih, Widiyahseno, and Wahjuni DJ, “Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memperkuat Perekonomian Masyarakat.”2020

3. Menurut penelitian Herry Azhar Pradana, Siska Fitriyanti dengan judul penelitian “Pemberdayaan Dan Percepatan perkembangan BUMDes Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskripsi dan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara, Observasi, Kuesioner dan studi kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian, permasalahan utama BUMDes di Kabupaten Tapin adalah pemilihan usaha yang tidak tepat dan terlalu fokus pada pembangunan infrastruktur. Permasalahan mendasar lainnya minimnya SDM pengelola BUMDes yang professional dan terampil, minimnya pelatihan dan bimbingan teknis, minimnya pengawasan berkelanjutan dan SKPD terkait, dan minimnya pemahaman dari masyarakat pedesaan mengenai peran BUMDes untuk kemajuan desa. Adapun persamaan dari penelitian yang saya lakukan dengan penelitian terdahulu diatas sama-sama membahas mengenai meningkatkan ekonomi masyarakat dan pendapatan asli desa. Perbedaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian terdahulu diatas lebih kepada pemberdayaan dan percepatan perkembangan BUMDes dalam peningkatan ekonomi masyarakat dan pendapatan asli desa sedangkan penelitian yang saya lakukan lebih kepada peranan BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.
4. Menurut Penelitian Sunarni yassa, Busra Bumbungan dengan judul penelitian “Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Menggerakkan Perekonomian

⁷ Herry Azhar Pradana and Siska Fitriyanti, “Pemberdayaan Dan Percepatan Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa,” *Jurnal Kebijakan Pembangunan* 14, no. 2 (2021): 133–46, <http://jkpjournals.com/index.php/menu/article/view/21>.

Masyarakat”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dimana peneliti hanya menguraikan hasil dari observasi dan pertanyaan wawancara saat dilapangan. Berdasarkan dari hasil penelitian, diperoleh adanya pergerakan perekonomian narasumber yang berasal dari usaha BUMDes dibidang penyewaan mesin pengaduk semen (Molen) dan simpan pinjam.⁸ Persamaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian terdahulu diatas sama-sama membahas mengenai peranan BUMDes. Perbedaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian terdahulu diatas lebih kepada menggerakkan ekonomi masyarakat sedangkan penelitian yang saya lakukan fokus pada meingkatkan ekonomi masyarakat.

5. Menurut penelitian Dian Hanifah, Muhammad Rali' Sanjani dengan judul penelitian “Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Semuning”. Dalam menganalisis data penelitian menggunakan metode deskripsi analitik, membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta, sifat-sifat serta hubungan antara peristiwa yang ingin di teliti. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh peningkatan perekonomian yang terjadi pada pengelola unit usaha BUMDes di bidang usaha penyediaan jasa, yaitu penjahitan, laundry. Usaha industri yaitu seme lala atau masker, madu hutan dan kopi bale kawa, dan di bidang simpan pinjam yaitu para nasabah

⁸ Sunarni yassa and Bursa bumbungan, “Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Menggerakkan Perekonomian Masyarakat” *Jurnal Social Society* vol 1, no. 1(2021)

pengguna dana BUMDes.⁹ Persamaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian terdahulu diatas yaitu sama-sama membahas terkait peran BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Perbedaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian terdahulu diatas dimana penelitian terdahulu diatas yang meningkatkan ekonomi masyarakat melalui usaha BUMDes diantaranya penjahitan dan laundry sedangkan pada penelitian yang saya lakukan yaitu usaha pengadaan pupuk dan racun yang membantu meningkatkan ekonomi masyarakat.

B. Deskripsi Teori

1. Konsep Peran

Teori peran (*Role Theory*) menggambarkan interaksi sosial dalam terminology aktor-aktor yang bermain sesuai dengan yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini seseorang yang memiliki peran tertentu misalnya sebagai dokter, mahasiswa, orang tua, wanita dan lain sebagainya diharapkan agar seorang tadi berperilaku sesuai dengan peran tersebut. Mengapa seorang dokter harus mengobati orang lain, karena dia adalah seorang dokter. Karena statusnya adalah dokter maka dia harus mengobati pasien yang datang kepadanya. Perilaku ditentukan oleh peran sosial.¹⁰

⁹ Muhammad Rafi'i Sanjani Dian Hanifah, "Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Semabung," *Nusantara Journal Of Economics (NjE)* 03, no. 1 (2021): 17–31.

¹⁰ Aco Musaddad, "Annangguru Dalam Perubahan Sosial Di Mandar, Cet. 1 (Sulawesi Barat : Gerbang Visual, 2021), 28-29.

Ralph Linton dalam Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati melalui buku *Sosiologi Suatu Pengantar*, mengatakan ada tiga hal yang menjadi kedudukan seseorang dalam melaksanakan suatu peranan yaitu:

- a. Peran terdiri dari norma-norma yang berhubungan dengan kedudukan seseorang dalam kelompok, jadi peran yaitu kumpulan peraturan yang membina seseorang dalam kehidupan kelompok.
- b. Peran yaitu sesuatu yang dilaksanakan oleh seseorang dalam suatu kelompok atau organisasi.
- c. Peran bisa disebut perilaku seseorang dalam suatu masyarakat yang dianggap penting.¹¹

2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah bentuk badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh desa melalui pernyataan modal langsung berasal dari hasil kekayaan dan potensi desa. Lembaga ini di prediksi menjadi kekuatan besar yang akan mendorong terciptanya peningkatan kesejahteraan dengan berbagai cara salah satunya dengan menciptakan produktivitas ekonomi bagi desa dengan berdasar pada keberagaman potensi yang dimiliki desa (Undang-Undang NO.6 Tahun 2014). BUMDes juga dapat di artikan sebagai usaha yang bercirikan desa yang didirikan secara bersama-sama oleh pemerintah desa bersama dengan masyarakat desa. Dimana badan usaha ini memiliki tugas untuk dapat mendayagunakan seluruh potensi ekonomi serta

¹¹ Andi Amytia Resty Dwiyantri, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes Sejahtera) Dalam Meningkatkan Ekonomi Desa Carigading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone " 17 (2022): 22–31, <https://doi.org/10.14341/pmpe-2022-10>.

potensi sumber daya alam dan potensi sumber daya manusia dalam bingkai meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat desa.

Menurut Maryunani BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Jadi BUMDes adalah suatu lembaga usaha yang artinya memiliki fungsi untuk melakukan usaha dalam rangka mendapatkan suatu hasil seperti keuntungan atau laba.¹²

a. Jenis usaha BUMDes

BUMDes dimaksudkan sebagai lembaga usaha yang di jadikan sebagai usaha untuk mendorong produktivitas ekonomi masyarakat desa memakai modal persyaratan dari desa, BUMDes memiliki berbagai pilihan untuk dijadikan sebagai usaha-usaha potensial yang memiliki peluang pasar yang menjanjikan. Produk-produk unggulan haruslah produk yang memiliki berbagai kelebihan sehingga pada akhirnya tujuan dari BUMDes dapat tercapai sebagai usaha mensejahterakan masyarakat desa.

Di dalam permendes dijelaskan secara terperinci mengenai prospek pendirian BUMDes, siapa saja yang berhak mengelola BUMDes, permodalan BUMDes, jenis usaha yang diperbolehkan, sampai dengan pelaporan dan pertanggung jawaban pelaporan BUMDes. Selain itu, dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:¹³

¹² Nurdyanti R, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Labuhan Haji Lombok Timur."

¹³ Al-maida 2, "Qur'an Kemenag," *TafsirQ.Com*. <https://quran.kemenag.go.id/surah/5>

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Terjemah:

“dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.” (QS. Al-Maidah/5 :2)

Ayat di atas menjelaskan bahwa BUMDes merupakan suatu badan usaha yang memberikan bantuan pada masyarakat melalui unit-unit usaha yang dimilikinya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Hal seperti ini sangat dianjurkan agama karena BUMDes telah memberikan bantuan atau pertolongan kepada masyarakat yang membutuhkannya.

Terdapat beberapa jenis usaha dan bisnis yang bisa di jalankan oleh BUMDes. Berikut ini jenis usaha dan bisnis yang bisa di jalankan oleh BUMDes sebagai berikut:

- 1) Usaha Sosial (*Social Business*) Usaha ini adalah usaha sederhana yang bersifat layanan umum (*Serving*) kepada masyarakat dengan mengharapkan keuntungan finansial. Walaupun usaha ini bersifat pelayanan publik yang bersifat sosial tapi tetap memiliki nuansa bisnis kepada masyarakat meskipun dari segi keuntungan tidak akan memberikan keuntungan maksimal.
- 2) Usaha penyewaan (*Renting*) Penyewaan barang yang bersifat melayani kebutuhan masyarakat desa yang dapat ditujukan untuk memperoleh Pendapatan Asli Desa (PADesa). Bisnis ini salah satu tujuannya untuk

memudahkan masyarakat desa untuk mendapatkan berbagai kebutuhan, peralatan, dan perlengkapan yang dibutuhkan.

- 3) Usaha dagang dan usaha berproduksi (*Trading*) BUMDes dapat menjalankan usaha penjualan baik dalam bentuk barang maupun jasa yang dibutuhkan masyarakat yang mungkin selama ini tidak bisa dilakukan masyarakat secara perorangan. Atau barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa maupun dipasarkan pada skala pasar yang lebih luas.
- 4) Usaha perantara (*Brokering*) BUMDes dapat menjadi perantara antara komunitas yang dihasilkan masyarakat petani pada pasar yang lebih luas sehingga BUMDes dapat memperpendek jalur distribusi komoditas petani menuju pasar. Cara ini diharapkan dapat membantu dan akan memberikan dampak positif bagi ekonomi masyarakat petani di desa yang berperan sebagai produsen karena sudah terlepas dari tengkulak. Atau BUMDes dapat memberikan jasa layanan kepada masyarakat dan BUMDes berperan sebagai lembaga pemasaran atas produk pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan, agar masyarakat desa tidak mendapatkan kesulitan dalam memasarkan produk dan komoditas mereka.
- 5) Usaha bersama (*Holding*) BUMDes di jadikan sebagai induk dari unit-unit usaha yang dikembangkan masyarakat desa baik dalam skala lokal. Atau BUMDes dapat membangun sistem usaha terpadu yang dapat melibatkan usaha di desa.
- 6) Kontraktor (*Contracting*) BUMDes bisa saja menjalankan pola kemitraan pada berbagai aktivitas desa seperti pelaksanaan proyek desa, atau bisa saja

sebagai pemasok bahan dan material pada proyek desa, apalagi sejak tahun 2018 pemerintahan desa tidak di benarkan mengundang kontraktor dari luar desa untuk mengerjakan berbagai aktivitas yang dimiliki desa.

- 7) Keuangan (*Bangking*) BUMDes dapat menjalankan lembaga keuangan untuk dapat membantu warga untuk mendapatkan akses finansial dengan cara yang gampang dengan bunga yang rendah. Selain dapat mendorong produktivitas usaha milik masyarakat desa dari sisi permodalan, jenis usaha ini juga dapat menyelamatkan masyarakat dari usaha rentenir yang selama ini berkeliaran di desa-desa.

3. Peranan BUMDes

Peranan bisa dikatakan sebagai seperangkat harapan ataupun yang akan dicapai oleh seseorang yang mencakup tindakan ataupun perilaku yang melaksanakan hak dan kewajiban berdasarkan kedudukannya dalam suatu masyarakat.¹⁴ BUMDes ini berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa dengan melalui beberapa hal yaitu diantaranya dengan adanya penambahan unit usaha yang ada menjadikan masyarakat lebih mudah dalam proses transaksi keuangan yang hanya beredar di dalam desa saja atau bisa dikatakan siklus peredaran keuangan hanya berada dalam desa.¹⁵

Menurut Prasetyo BUMDes diciptakan dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa, meningkatkan usaha masyarakat,

¹⁴ Dwiyanti, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes Sejahtera) Dalam Meningkatkan Ekonomi Desa Carigading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone." 17 (2022): 22–31, <https://doi.org/10.14341/Pmpe-2022-10>

¹⁵ Kinasih, Widiyahseno, and Wahjuni DJ, "Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memperkuat Perekonomian Masyarakat."

menciptakan peluang usaha, menciptakan lapangan pekerjaan dan sebagainya.

Adapun peranan BUMDes secara umum, antara lain:

- a) BUMDes sebagai fasilitator, yaitu dengan memfasilitasi segala bentuk aktifitas perencanaan badan usaha yang akan di bangun dan juga memfasilitasi masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan dirinya melalui unit-unit usaha yang didirikan oleh pihak BUMDes dengan persetujuan pemerintah desa.
- b) BUMDes sebagai mediator, yaitu dalam pengelolaan badan usaha mempunyai tugas sebagai perantara untuk merealisasikan hasil-hasil usaha, rencana usaha yang sudah ditetapkan.
- c) BUMDes sebagai motivator, Peran ini di pandang sebagai ujung tombak dan pionir badan usaha untuk memotivasi masyarakat pemerintah desa untuk lebih membuka wawasan untuk bagaimana memberikan masukan tentang BUMDes, selanjutnya supaya bisa meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Dan peningkatan perekonomian masyarakat serta kesejahteraan masyarakat desa.¹⁶

4. Konsep BUMDes

BUMDes adalah badan usaha yang modalnya berasal dari anggaran dana desa pelibatangannya secara langsung yang bermula dari aset desa yang berguna dalam pengelolaan aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk mensejahterahkan masyarakat desa. Yang tercantum dalam Buku Pegangan Pengelolaan BUMDes (Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP),

¹⁶Ikbal Faza Erika Revida, sukarman Purba, *Tata Kelola Bumdes Dalam Pengembangan Desa Wisata*, 2022.

a. Tujuan pendirian BUMDes

BUMDes adalah badan usaha yang modalnya berasal dari anggaran dana desa pelibatangannya secara langsung yang bermula dari aset desa yang berguna dalam pengelolaan aset, jasa pelayanan ,dan usaha lainnya untuk mensejahterahkan masyarakat desa. Yang tercantum dalam Buku Pegangan Pengelolaan BUMDes Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP).

Berikut tujuan dari BUMDes yakni:

1. Meningkatkan perekonomian desa dalam artian desa lebih berkembang dari sebelumnya.
2. Menambah PAD agar bisa menjadi tolak ukur berkembangnya desa di wilayah tersebut.
3. Meningkatkan Pengelolaan potensi desa berdasarkan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat.
4. Menjadi tulang punggung pembangunan juga pemerataan ekonomi yang ada di desa.¹⁷

Tujuan Pembentukan BUMDes berdasarkan peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi No.4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan perubahan BUMDes didirikan dengan tujuan:

1. Meningkatkan perekonomian desa
2. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa

¹⁷Andi Amytia Resty Dwiyantri, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes Sejahtera) Dalam Meningkatkan Ekonomi Desa Carigading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone The" 17 (2022): 22–31, <https://doi.org/10.14341/pmpe-2022-10>.

3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
4. Mengembangkan rencana kerja, usaha antar desa dan/atau pihak ke tiga
5. Menciptakan peluang/pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum
6. Membuka lapangan kerja
7. Meningkatkan kesejahteraan, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.¹⁸

BUMDes dalam pasal 3 permen Desa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 BUMDes didirikan dengan tujuan meningkatkan pendapatan desa, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan potensi desa serta dapat menyejahterakan masyarakat.

b. Landasan dasar hukum BUMDes.

Pendirian BUMDes dilandasi oleh UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa. Secara rinci tentang kedua landasan hukum BUMDes adalah sebagai berikut :¹⁹

- 1) UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah : Pasal 213 ayat (1) “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”.

2) PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa :

Pasal 78

- 1) Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan

¹⁸ Erika Revida, sukarman Purba, *Tata Kelola Bumdes Dalam Pengembangan Desa Wisata*. 2022

¹⁹ Amir Hasan dan Gusnardi, *Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Dan badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Perekonomian*, (Pekanbaru : 2018), 51-52

kebutuhan dan potensi desa.

- 2) Pembentukan Badan Usaha Milk Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan peraturan desa berpedoman pada peraturan perundang-undangan.
- 3) Bentuk Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus berbadan hukum.

Pasal 79

- 1) Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 78 ayat 1 adalah usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa.
- 2) Permodalan Badan Usaha Milik Desa dapat berasal dari perintah desa, tabungan masyarakat, bantuan pemerintah, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota, pinjaman dan atau penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan.
- 3) Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari pemerintah desa dan masyarakat.

Pasal 80

- 1) Badan Usaha Milik Desa dapat melakukan pinjaman sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 2) Pinjaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setelah mendapat persetujuan BPD.

Pasal 81

- 1) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pembentukan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa diatur dengan peraturan daerah

kabupaten/kota.

- 2) Peraturan Daerah Kabupaten/kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sekurang-kurangnya memuat bentuk badan hukum, kepengurusan, hak dan kewajiban, permodalan, bagi hasil usaha atau keuntungan, kerjasama dengan pihak ketiga dan mekanisme pengelolaan dan pertanggung jawaban.

c. Prinsip- prinsip Pengelolaan BUMDes.

Berdasarkan Undang-undang No. 6 Tahun 2014 pasal 87 tentang BUMDes yang merupakan lembaga yang dibentuk atas dasar semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pengelolaan BUMDes perlu dipahami oleh pemerintah desa, pemerintah kabupaten, masyarakat anggota penyerta modal, dan Badan Pengawas Desa. Pelaksanaan dan pengelolaan BUMDes memiliki prinsip-prinsip yang harus dipahami dan perlu dipersiapkan dengan cara yang sama sehingga dapat menjadi kekutan dalam meningkatkan perekonomian desa. Adapun Prinsip-prinsip yang harus dipahami dalam pengelolan BUMDes antara lain:

- a) Kooperatif, semua komponen yang terlibat dalam BUMDes harus mampu melakukan kerja sama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
- b) Partisipatif, semua komponen yang terlibat dalam BUMDes harus bersedia sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat

mendorong kemajuan usaha.

- c) Emansipatif, semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus diperlakukan yang sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.
- d) Transparan, aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
- e) Akuntabel, seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administrasi.
- f) Sustainable, kegiatan usaha harus dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.²⁰

5. Konsep peningkatan Ekonomi

Permasalahan utama dalam pembangunan daerah terletak pada prioritas daerah terhadap kebijakan-kebijakan pembangunan yang berbasis endogenous development atau didasarkan pada kekhasan/karakteristik daerah yang bersangkutan dengan menggunakan potensi sumber manusia dan alam, potensi lokal dan kelembagaan. Oleh karena itu pemerintah daerah harus bisa melaksanakan program pembangunan ekonomi yang inovatif untuk menjawab tantangan kemandirian ekonomi tersebut.

Peningkatan ekonomi lokal dapat dilakukan pada kegiatan lokal yang sudah ada tetapi belum dikelola dengan baik maupun kegiatan ekonomi yang memiliki potensi tetapi belum di gali secara optimal. Peningkatan ekonomi

²⁰ Hyronimus Se and Lambertus Langga, "Peranan BUMDes Dalam Mendukung Perekonomian Dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Watusipi Kecamatan Ende Kabupaten Ende," *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (2021): 75, <https://doi.org/10.35906/resona.v5i1.665>.

difokuskan pada kegiatan ekonomi yang unggul secara kualitas, efisien dalam memproduksi sehingga biaya-biaya produksi rendah dan unggul dalam menguasai pasar sehingga produk yang dihasilkan mampu bersaing. Dan yang paling utama kegiatan ekonomi berimplikasi pada peningkatan pendapatan masyarakat lokal serta mampu berperan di dalam proses peningkatan pendapatan wilayah.

Peningkatan ekonomi adalah suatu proses pembangunan yang terjadi secara terus menerus yang bersifat menambah dan memperbaiki segala sesuatu menjadi lebih baik. Peningkatan ekonomi lokal bukan saja dilihat dari meningkatnya ekonomi masyarakat desa tetapi lebih luas lagi dapat dilihat dari peningkatan pemerintahan desa yang nantinya akan digunakan untuk membangun dan memperbaiki infrastruktur desa yang dapat menunjang kemudahan dalam mengerakkan roda perekonomian.²¹

Ada 4 faktor produksi yang memengaruhi penumbuhan/perkembangan ekonomi Menurut Sukirno yaitu:

1. Sumber Daya Alam Sumber daya alam atau tanah merupakan faktor utama yang mendorong peningkatan ekonomi terutama untuk pengembangan di desa.
2. Organisasi Elemen penting dari metode peningkatan yaitu organisasi ,organisasi terkait dengan penggunaan faktor produksi dalam kegiatan perekonomian.
3. Akumulasi Modal Modal ialah dana produksi yang disediakan secara langsung dapat di reproduksi.

²¹ Adisetya Dwi Astari, "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada BUMDes Cahaya Bumi Perkasa Desa Pekiringan Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga)", 20-21, 29 September 2020.

4. Kemajuan Teknologi. Perubahan teknologi disebut sebagai sesuatu yang menentukan metode peningkatan ekonomi.²²

Selanjutnya untuk mengukur peningkatan suatu daerah/lokal dapat dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

a. Tingkat pendapatan penduduk

Tingkat pendapatan penduduk digunakan sebagai indikator keberhasilan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi yang berhasil akan meningkatkan ekonomi suatu daerah/lokal. Alasan pendapatan penduduk dijadikan sebagai indikator karena pendapatan meningkat karena stabilitas ekonomi yang baik. Itu berarti menandakan bahwa kesejahteraan masyarakat terjamin. Dilihat lebih jauh peningkatan pendapatan tersebut belum menjamin perbaikan kesejahteraan anggota masyarakat luas karena tingkat pendapatan yang bervariasi antar rumah tangga sesuai dengan tingkat sumberdaya dan kemampuan mengelolanya.

b. Infrastruktur/fasilitas yang baik

Untuk mendukung peningkatan ekonomi suatu daerah tentunya harus didukung oleh fasilitas yang memadai dan infrastruktur yang baik. Fasilitas ini menunjang segala aspek kehidupan masyarakat agar semakin maju. Pembangunan infrastruktur yang baik akan memudahkan akses pemenuhan logistik masyarakat.

²² Dwiyanti, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes Sejahtera) Dalam Meningkatkan Ekonomi Desa Carigading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone." 2022

c. Kualitas sumber daya manusia

Indikator selanjutnya dapat dilihat dari sumber daya manusia yang dihasilkan. Apakah sumber daya manusia tersebut unggul atau kurang. Suatu daerah yang ekonominya baik cenderung akan menghasilkan masyarakat yang tingkat pendidikannya tinggi. Atau setidaknya masyarakat memiliki keterampilan. Suatu daerah dapat dilihat ekonominya berkembang jika masyarakat memiliki keterampilan yang dapat memberikan mereka kesempatan kerja atau membuka lapangan pekerjaan sendiri. Dengan hal itu menunjukkan bahwa ekonomi bagus/meningkat.

d. Akses informasi

Salah satu pendukung peningkatan ekonomi desa adalah informasi. Akses informasi yang baik bisa memajukan perekonomian desa karena penduduk desa dapat mengakses atau belajar dari desa lainnya. Indikator peningkatan ekonomi desa bisa dilihat dari bagaimana informasi yang masuk di desa itu, apakah sudah baik atau belum. Akses informasi tidak hanya terbatas dari satu tempat saja melainkan bisa dari pemerintah ke masyarakat, dari masyarakat ke pemerintah atau dari satu desa ke desa lainnya.²³

Pembentukan BUMDes merupakan salah satu cara Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di wilayah pedesaan. BUMDes diharapkan dapat menjadi lembaga kunci penggerak ekonomi desa. Proses pertumbuhan

²³ Adisetya Dwi Astari, "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada BUMDes Cahaya Bumi Perkasa Desa Pekiringan Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga)", 22-23, 29 September 2020

ekonomi di pengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi, pertumbuhan ekonomi suatu negara tergantung pada faktor sumber daya manusia, faktor sumber daya alam, faktor ilmu pengetahuan dan teknologi, pembagian kerja dan skala produksi serta sumber daya modal.²⁴

6. Konsep Pembangunan Desa

Pembangunan desa terdiri dari dua kata yaitu pembangunan dan desa. Pembangunan adalah usaha sadar yang berkesinambungan dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Siagin mendefinisikan pembangunan sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan pengai rubahan secara berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah, menuju moderelitas dalam rangka pembinaan bangsa. Lebih jauh lagi diah menyatakan bahwa pembangunan mengandung aspek yang sangat luas salah satunya mencakup pembangunan di bidang politik.²⁵

Pembangunan desa adalah upaya sadar yang dilakukan oleh kepala desa, perangkat desa serta masyarakat desa yang memiliki hak dan kewenangan untuk mengelola dan melaksanakan perubahan kearah yang lebih baik yang meliputi seluru sektor kehidupan masyarakat desa yaitu, sosial, budaya, ekonomi, pertahanan dan keamanan, pendidikan dan teknologi desa dan lain-lain yang ada

²⁴ Samadi, et. al, “ Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada BUMDes di Desa Pekan Tebih Kecamatan Kapunahan Hulu kanbupaten Rokan Hulu)” : 5

²⁵ roberttua siregar. Abdul Rahman Suleman, Erika Revida, Irwan kurniawan soetijono, *BUMDes Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*, 2020.

di desa pertahanan dan keamanan, pendidikan dan teknologi desa dan lain-lain yang ada di desa.²⁶

Beberapa pengertian pembangunan desa berdasarkan regulasi dan pendapat ahli sebagai berikut:

- a. Menurut siagian, Pembangunan desa adalah suatu usaha atau rangkaian suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan secara berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. Lebih jauh lagi dia menyatakan bahwa pembangunan mengandung aspek yang sangat luas salah satunya mencakup pembangunan di bidang politik.
- b. Menurut kuncoro, Pembangunan desa adalah suatu proses yang kompleks dan penuh ketidakpastian yang tidak dapat dengan mudah dikendalikan dan direncanakan dari pusat.
- c. Menurut wahyudin dalam nurman pembangunan desa tidak terlepas dari konteks manajemen pembangunan di ranah baik di tingkat kabupaten maupun tingkat propinsi karena kedudukan desa dalam konteks yang lebih luas (Sosial, Ekonomi, akses pasar dan politik) harus melihat keterkaitan antara desa dalam kecamatan, antar kecamatan dan kabupaten dan antar kabupaten.
- d. Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (UUD No.6 2014). Desa adalah bentuk pemerintahan terendah dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam undang-undang No.6 tahun 2014 tertulis bahwa

²⁶ Abdul Rahman Suleman, Erika Revida, Irwan kurniawan soetijono. BUMDes Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa, 2020.

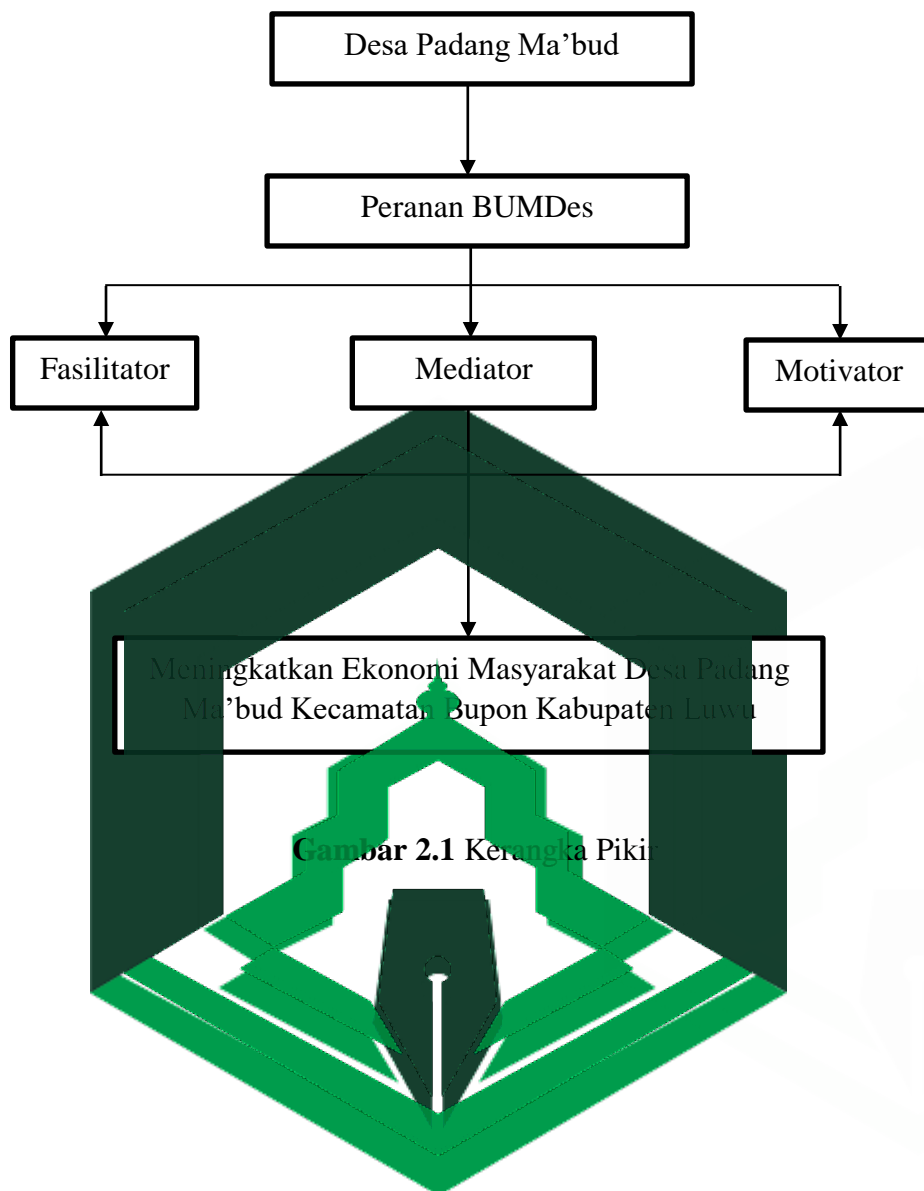
desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain yang selanjutnya di sebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan di hormati dalam sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia.²⁷

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²⁸ Disini pemerintah desa dan pengurus BUMDes sendiri telah memiliki upaya atau strategi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang dimana terdapat peranan BUMDes sebagai fasilitator, mediator, dan juga sebagai motivator. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terkait bagaimana peranan BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Padang Ma'bud Kecamatan Bupa Kabupaten Luwu. Berikut kerangka fikir dapat digambarkan pada bagan dibawah ini.

²⁷ Abdul Rhman Suleman, Erika Revida, Irwan kurniawan soetijono. BUMDes Menuju *Optimalisasi Ekonomi Desa*, 2020.

²⁸ MM Dr.Garaika Darman, S.E., *Metodologi Penelitian, Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 2019.



Gambar 2.1 Kerangka Piki

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan deskriptif sering digunakan untuk mengumpulkan data yang menggambarkan karakteristik seseorang, peristiwa, atau situasi. Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis.²⁹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁰

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dilakukan dengan tujuan memberikan batasan penelitian sesuai pokok permasalahan sehingga diharapkan dapat memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan dengan penelitian. Adapun fokus penelitian yang dilakukan, yaitu berfokus pada “Peranan BUMDes Dalam

²⁹ Lukman Waris, Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mounw, Jonata, Imam Mashudi, Nur hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputi, Nuryami, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin*, 2022, <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

³⁰ M.Si Dr.H.zuchi Abdussamad, S.I.k., M., *Metode Penelitian Kualitatif, Syakir Media Press*, 2021.

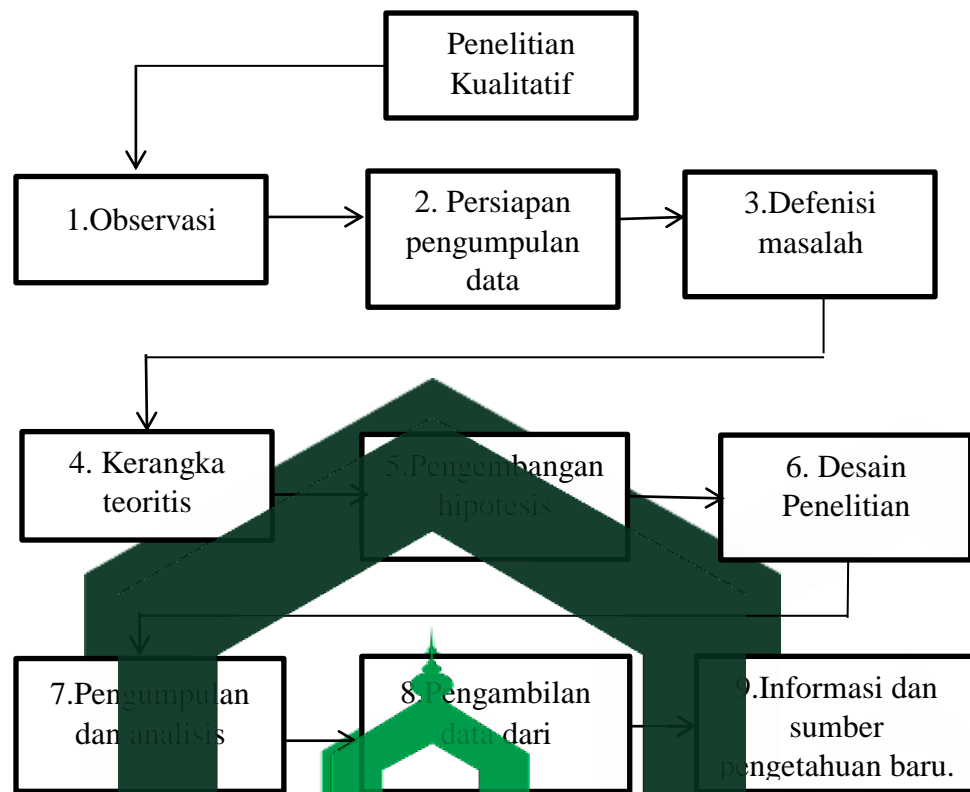
Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa” yang objek utamanya yaitu BUMDes Muda Mandiri yang terletak di Desa Padang Ma’bud Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu.

C. Defenisi Istilah

1. Peranan merupakan bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kedepannya.
2. BUMDes adalah badan usaha yang seluruhnya atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat. Sehingga yang dimaksud peranan BUMDes adalah tugas yang harus dilakukan oleh BUMDes.
3. Peningkatan ekonomi adalah kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan yang bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian. Selain pengertian tersebut, juga bisa didefenisikan sebagai strategi yang dilakukan peneliti untuk menghubungkan setiap elemen penelitian dengan sistematis sehingga dalam menganalisis dan menentukan fokus penelitian menjadi efektif dan efisien.



Cambar 3.1 Desain Penelitian

E. Data dan Sumber Data

Pada dasarnya suatu penelitian memiliki tujuan untuk untuk memecahkan permasalahan yang sedang terjadi. Masalah yang dihadapi dapat dipecahkan apabila didukung oleh data yang akurat. Dalam suatu penelitian harus diungkapkan jenis data yang dipakai, biasanya jenis data hanya ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder.³¹

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperlukan oleh seorang peneliti yang diperolehnya dari sumber utama secara langsung. Data ini hanya digunakan

³¹ MP Prof.Dr.Almasdi Syahza, SE., *Buku Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)*, 2021.

bagi peneliti saja (data yang tidak dipublikasikan), dan tidak dapat digunakan oleh peneliti yang lain karena tujuan penelitiannya berbeda. Walaupun data ini diperoleh dari sebuah perusahaan, tetapi hanya peneliti yang bersangkutan yang memanfaatkannya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sifat datanya sudah didokumentasikan oleh instansi/perusahaan. Data ini berupa data yang dipublikasikan kepada pihak lain, dalam arti data tersebut siapa saja dapat menggunakannya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan

sendiri, baik pada grand tour question, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.³²

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang paling penting dalam penelitian, mengingat salah satu tujuan dari pengumpulan data ialah untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini, ialah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Adapun dalam Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan terbuka dalam teknik pengumpulan data. Wawancara terstruktur digunakan bila pengumpul data telah mengetahui secara pasti apa yang akan diperoleh. Pada metode ini pengumpul data memberi pertanyaan sama kepada setiap responden, kemudian mencatatnya. Dalam Hal ini wawancara penelitian telah dilakukan pada tanggal 26 juni sampai dengan tanggal 18 juli 2023, yang berlokasi di Desa Padang Ma'bud Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Peranan BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Padang Ma'bud.

³² M.I.Kom Hardani, S.Pd., M.Si, Nurh Hikmatul Auliya, Grad.Cert.Biotech, Helmina Andriani, M.Si, Roushandy Asri fardani, S.Si., M.Pd, Jumaria Ustiawaty, S.Si., M.Si, Evi Fatmi Utami, M.Farm., Apt, Dhika Juliana Sukmana, S.Si., M.Sc, Ria Rahmatul Istiqomah, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.h.119

2. Observasi

Observasi merupakan dasar dari ilmu pengetahuan yang merupakan fakta yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih sehingga benda-benda yang sangat kecil misalnya proton dan elektron maupun benda luar angkasa dapat diobservasi dengan jelas.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Buku harian merupakan contoh dokumen yang berbentuk tulisan. Selain itu bisa juga sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan, ceritera. Dokumen bisa juga berbentuk karya misalnya karya seni, gambar hidup, sketsa, dll.³³

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

a) Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.

b) Pengujian Transferability

Seperti telah dikemukakan bahwa transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal

³³ Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mounw, Jonata, Imam Mashudi, Nur hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputi, Nuryami, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif.*

menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

c) Pengujian Dependability

Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

d) Pengujian Konfirmability

Pengujian konfirmability yaitu mengusahakan agar data dapat dijamin keterpercayaannya sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan. Cara yang dilakukan dengan mengaudit semua data yang diperoleh untuk menentukan kepastian dan kualitas data yang diperoleh. Kepastian hasil peneliti dapat diakui oleh banyak orang secara objektif.³⁴

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis transkrip, catatan, lapangan, dan materi lain yang peneliti kumpulkan untuk memungkinkan peneliti menemukan temuan.³⁵

1. Data reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal

³⁴ ma Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal Of Chemical Information And Modeling*, Vol. 53, 2019, [Http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.Pdf](http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/484/1/Metode_Penelitian_Kualitatif_Di_Bidang_Pendidikan.Pdf).

³⁵ Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mounw, Jonata, Imam Mashudi, Nur hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputi, Nuryami, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*.

pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan

2. *Data display* (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁶

³⁶ Dr.H.zuchi Abdussamad, S.I.k., M., *Metode Penelitian Kualitatif*.

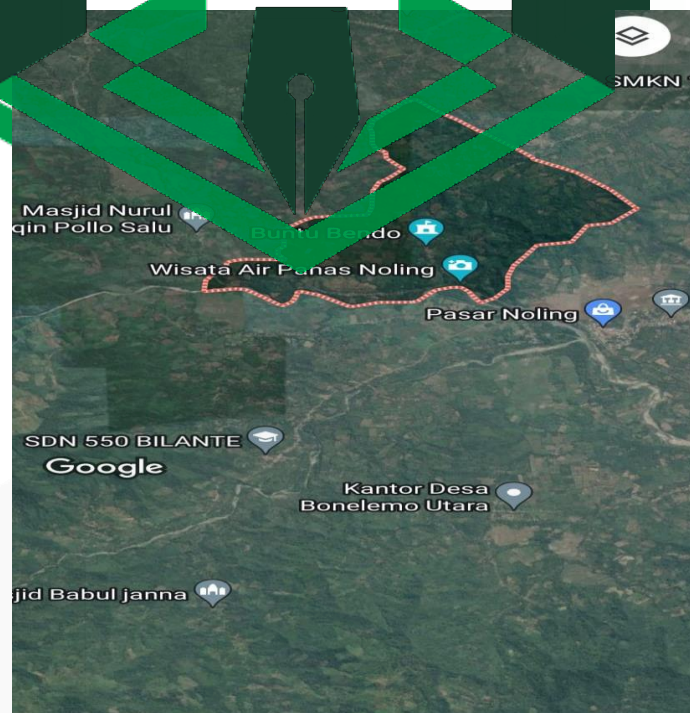
BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Padang Ma'bud Kecamatan Bupon. Penelitian telah dilakukan pada tanggal 26 juni sampai dengan tanggal 18 juli 2023. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini untuk mengetahui peranan BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Padang Ma'bud Kecamatan Bupon. Menerapkan data adalah langkah pertama dalam penelitian ini, diikuti dengan analisis data dan pembahasan.

1. Gambaran Umum Desa Padang Ma'bud



Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Padang Ma'bud

Desa Padang Ma'bud merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Desa Padang Ma'bud mempunyai luas wilayah 527 km², dengan batas wilayah yaitu:

- a) Seblah Timur berbatasan dengan Kelurahan Noling
- b) Seblah Utara bebatasan dengan Desa Tanjong
- c) Seblah Selatan berbatasan dengan Desa Malenggang dan Desa Padang Tuju
- d) Seblah Barat berbatasan dengan Desa Tampumia

Jumlah penduduk yang terdapat di wilayah Desa Padang Ma'bud adalah sebesar 529 jiwa yang mendiami 3 (tiga) dusun dengan luas keseluruhannya sekitar 527 km², dimana dusun padang ma'bud memiliki jumlah penduduk 251 orang, dusun buntu bendo memiliki jumlah penduduk 207 orang dan dusun batu tongkon dengan jumlah penduduk 71 orang.³⁷

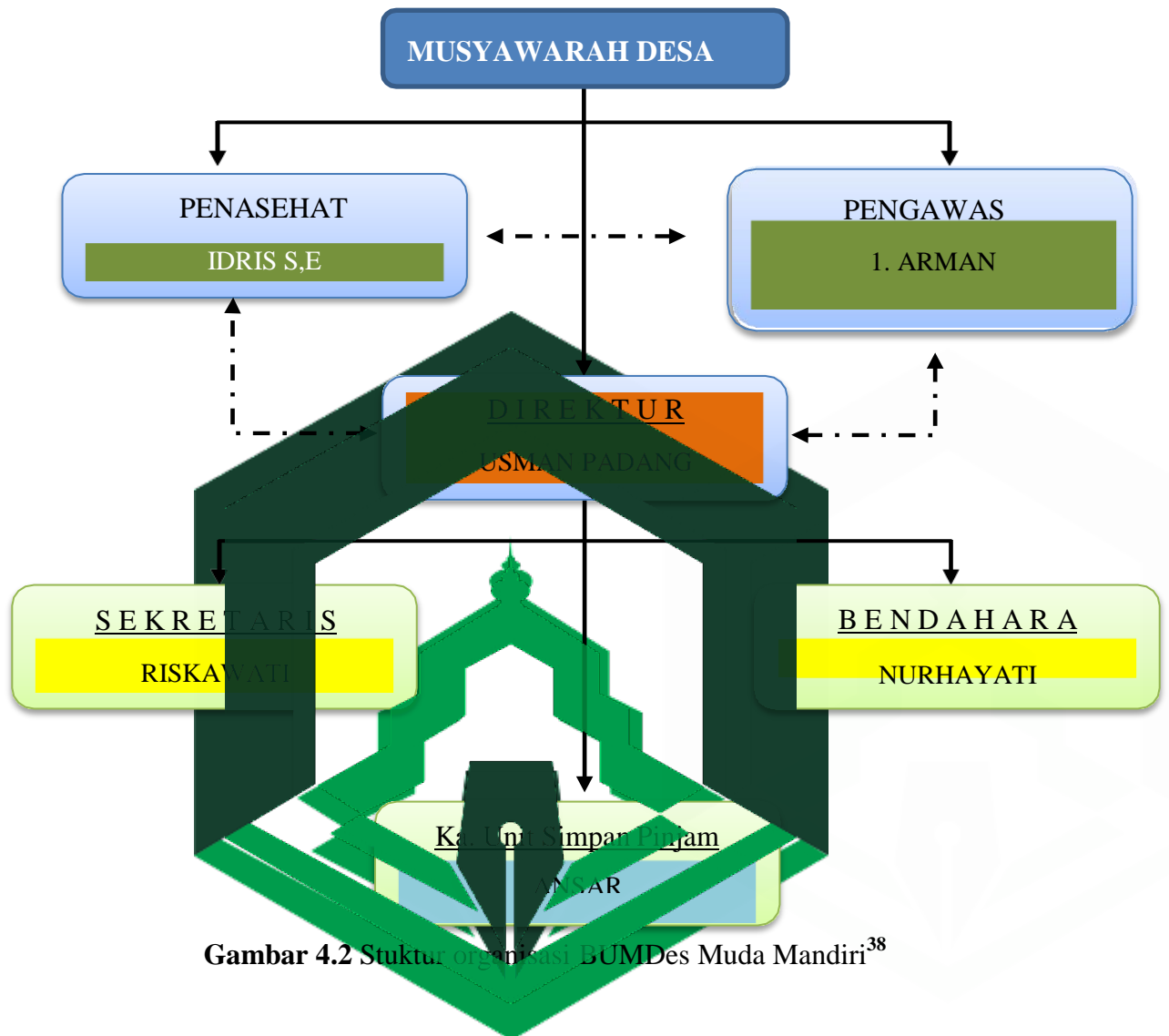
2. Sejarah Badan BUMDes

Sejarah awal mula perintisan BUMDes merupakan suatu wujud amanah UU Desa No.6 Tahun 2014 dengan harapan yaitu mengembangkan dan melestarikan aset agar kemandirian perekonomian di kawasan pedesaan tercapai. BUMDes Muda Mandiri di bentuk pada tanggal 15 Oktober 2021 di Desa Padang Ma'bud Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu dengan modal awal yang diberikan sebesar 90.600.000 untuk membantu masyarakat dalam pengembangan ekonomi dalam bidang simpan pinjam untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Dengan Maksud dan tujuan dibentuknya yaitu perdagangan dan usaha bidang pertanian. Adapun Visi dan Misi BUMDes Muda Mandiri:

³⁷ Profil Desa Padang Ma'bud

1. Visi BUMDes Muda Mandiri Desa Padang Ma'bud, mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa mandiri melalui pengembangan usaha bumdes dan menjadikan bumdes muda mandiri, mandiri secara ekonomi dan kelembagaan pada tahun 2020 untuk kesejahteraan masyarakat Desa Padang Ma'bud
2. Misi BUMDes Muda Mandiri Desa Padang Ma'bud:
 - a. Pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia menjadi barang ekonomis yang bernilai jual tinggi.
 - b. memotivasi dan memberdayakan sumber daya manusia untuk menjadi manusia yang kreatif dan inovatif.
 - c. Membuat Produk Lokal Unggulan yang berdaya jual dan berdaya saing tinggi
 - d. penyerapan tenaga kerja secara optima





³⁸ Rencana Program Kerja BUMDes Muda Mandiri Desa Padang Ma'bud

a. Umur

Tabel 4.1
Narasumber Berdasarkan Umur

No	Usia (Tahun)	Σ	%
1	39	1	17
3	41	1	17
4	50	1	17
5	42	1	17
6	47	1	17
Jumlah		6	100

Sumber : Hasil penelitian setelah diolah 2023

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.1 di atas, satu orang memiliki presentase 17% yang berusia 38 tahun, satu orang memiliki presentase 17% yang berusia 45 tahun, satu orang memiliki presentase 17% yang berusia 40 tahun, satu orang memiliki presentase 17% yang berusia 39 tahun, satu orang memiliki presentase 17% yang berusia 42 tahun, satu orang memiliki 17% yang berusia 47 tahun.

b. Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Σ	%
1	Laki-Laki	6	100
Jumlah		6	100

Sumber: Hasil Penelitian Setelah diolah, 2023

Berdasarkan data yang sajikan pada tabel 4.2 di atas, terdapat informan yang terdiri dari 6 informan laki-laki sebesar 100%.

c. Pendidikan

Tabel 4.3
Narasumber Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Σ	%
1	S1	1	16
2	SMA/SMK	5	83
	Jumlah	6	100

Sumber : Hasil Penelitian Setelah diolah,2023

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa ada 1 informan berpendidikan S1 (16persen) dan 5 orang berpendidikan SMA/SMK (83 persen)

d. Jabatan

Tabel 4.4
Narasumber Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Σ	%
1	Kepala Desa	1	16
3	Pengawas BUMDes	1	16
4	Ketua BUMDes	1	16
5	Masyarakat	3	33
	Jumlah	6	100

Sumber : hasil penelitian setelah diolah,2023

Berdasarkan tabel 4.4 atas, terdapat satu narasumber, dimana narasumber menduduki posisi kepala desa dengan presentase 16%, satu narasumber menduduki posisi pengawas BUMDes dengan presentase 16%, satu narasumber menduduki posisi ketua BUMDes dengan presentase 16%. Dua narasumber meduduki posisi sebagai masyarakat dengan presentase 33%.

B. Hasil Penelitian

1. Peranan BUMDes

- a. Sistem perencanaan pengelolaan BUMDes Muda Mandiri di Desa Padang Ma'bud

Dalam sistem perencanaan BUMDes Muda Mandiri desa Padang Ma'bud menggunakan sistem pengelolaan dengan sistem simpan pinjam dimana pengurus BUMDes Muda Mandiri menyiapkan persediaan barang melalui kegiatan usaha BUMDes Muda Mandiri yaitu pengadaan pupuk dan racun. Kemudian di perjual belikan kepada masyarakat dengan sistem simpan pinjam artinya, masyarakat yang butuh dapat mengambil barang yang butuhkan tanpa harus membayar secara kas barang yang di ambil tetapi dapat di bayar setelah panen hasil pertanian sesuai dengan kesepakatan antara pengurus BUMDes Muda Mandiri dengan masyarakat dalam waktu 4 bulan.

“Jadi untuk sistem pengelolaan yang sekarang dilakukan oleh BUMDes disini itu masih menggunakan sistem simpan pinjam karena bumdes juga tidak bisa kodong napak masyarakat untuk langsung nalunasi atau bayar kas itu barang yang na ambil di BUMDes jadi bisaji na ambil dulu terus sudahpi panen baru nalunasi”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa untuk saat ini BUMDes Muda Mandiri desa Padang Ma'bud masih mnggunakan sistem simpan pinjam dalam perencanaan dikarenakan BUMDes Muda Mandiri memahami kondisi ekonomi masyarakat desa yang tidak semuanya bisa langsung melunasi barang yang diambil dari BUMDes, oleh karena itu pihak BUMDes masih menggunakan sistem simpan pinjam.

b. Usaha yang di kelola BUMDes Muda Mandiri Desa Padang Ma'bud

usaha yang dikelola BUMDes Muda Mandiri yaitu usaha pengadaan pupuk dan racun yang dijual kepada masyarakat Desa Padang Ma'bud khususnya masyarakat yang bekerja sebagai petani.



Gambar 4.3 Jenis Usaha BUMDes Muda Mandiri Pengadaan Pupuk Dan Racun.

“Jadi untuk jenis usaha yang dilakukan pihak BUMDes Muda Mandiri saat ini masih terbatas pada pengadaan pupuk sama racun ji dulu karena belum banyak modal yang nakasi ki pemerintah desa untuk jalankan ini unit usaha”

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus BUMDes Muda Mandiri dalam hal ini pribadi Usman Padang diatas dapat diketahui bahwa jenis usaha yang saat ini dilakukan oleh BUMDes masih terbatas pada jenis

usaha dalam pemenuhan kebutuhan pokok petani seperti pupuk dan racun saja karena terbatasnya dana yang dikelola oleh BUMDes dari pemerintah desa Padang Ma'bud.

c. Kendala yang di hadapi dalam pengelolaan BUMDes Muda Mandiri Desa Padang Ma'bud

Adapun kendala yang di hadapi dalam pengelolaan BUMDes Muda Mandiri Desa Padang Ma'bud saat ini yaitu masyarakat masih lambat dalam melakukan pembayaran dan modal yang dikelola masih terbatas sehingga BUMDes Muda Mandiri belum dapat memenuhi seluruh kebutuhan pertanian masyarakat Desa Padang Ma'bud seperti pengadaan bibit pertanian.

“ jadi kendalanya BUMDes saat ini itu kebanyakan masyarakat yang mengambil barang kadang lambat melunasi itu barang yang na ambil jadi susahki juga mau kembangkan jenis usahata apalagi modal yang nakasi ki pemerintah desa itu terbatas”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pengurus BUMDes Muda Mandiri dalam hal ini prabadi Usman Padang mengenai kendala apa saja yang dihadapi oleh BUMDes Muda Mandiri saat ini bahwasannya pihak BUMDes terkendala pada konsistensi waktu pembayaran yang dilakukan oleh masyarakat yang telah mengambil barang di unit usaha BUMDes Muda Mandiri dimana sebagian besar masyarakat kadang lambat melunasi barang yang di ambil dan juga kendala yang lainnya yaitu modal yang diberikan pemerintah desa kepada BUMDes masih terbatas untuk melengkapi seluruh kebutuhan pertanian masyarakat.

- d. Sumber suplayer barang yang di perjual belikan oleh BUMDes Muda Mandiri Desa Padang Ma'bud.

Terkait sumber suplayer barang yang diperjual belikan BUMDes Muda Mandiri yaitu suplayer racun dari toko Bunga Tani Kelurahan Noling, dan suplayer pupuk Kios Hj. Pare Kelurahan Noling. Dalam hal ini tokoh yang menjadi suplayer barang BUMDes Muda Mandiri mensuplay barang kepada pengurus BUMDes Muda Mandiri yang kemudian di kelola untuk dapat memenuhi kebutuhan pertanian masyarakat desa Padang Ma'bud.

“untuk Suplayer racun yang kami ambil itu di toko Bunga Tani Kelurahan Noling, Kecamatan Bupon, Kabupaten Luwu. Sementara Suplayer pupuk yang kami ambil itu berasal dari Kios Hj. Pare Kelurahan Noling, Kecamatan Bupon, Kabupaten Luwu”

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus BUMDes dalam hal ini pribadi Usman Padang terkait sumber suplayer barang yang dikelola oleh unit usaha BUMDes Muda Mandiri saat ini masih berada pada lingkup dalam daerah kecamatan Bupon itu sendiri bukan dari luar daerah kecamatan Bupon.

- e. Keuntungan BUMDes Muda Mandiri dalam perbulannya

BUMDes Muda Mandiri mendapatkan keuntungan yang dihitung pertahun untuk usaha pupuk sebesar 3.6000.000. keuntungan yang didapatkan oleh pengurus BUMDes Muda Mandiri tergantung dari banyaknya masyarakat yang membeli barang pada BUMDes Muda Mandiri, untuk usaha racun belum terhitung karena baru berjalan di tahun 2023.

“jadi untuk Keuntungan dari BUMDes Muda Mandiri ini bisa dilihat pada diperoleh pertahun dari kalkulasi yang dihitung untuk usaha pupuk sebesar Rp 3.600.000, kalau untuk keuntungan dari usaha racun belum ditau karena baruji berjalan ini tahun itu persediaan racun di BUMDes”

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus BUMDes diatas terkait jumlah keuntungan yang diperoleh oleh unit usaha BUMDes Muda Mandiri saat ini baru bisa dihitung atau diketahui pada jenis pupuk sebesar 3.600.000 pertahunnya , sementara untuk racun belum bisa dipastikan berapa jumlah laba atau keuntungan bersih yang diterima oleh BUMDes karena usaha tersebut baru berjalan tahun 2023.³⁹

Wawancara untuk pembina BUMDes

- a. Tanggung jawab pembina BUMDes Muda Mandiri terkait pengelolaan BUMDes Muda Mandiri

Tanggung jawab pembina BUMDes Muda Mandiri dalam pengelolaan BUMDes yaitu Pembina membantu pengurus dala menjalankan kegiatan usaha dengan cara memberikan masukan terkait dengan kebutuhan masyarakat yang bekerja sebagai petani dan mensupport usaha yang dijalankan BUMDes Muda Mandiri untuk kedepannya jauh lebih baik dan dapat berkembang sehingga mampu meningkatkan ekonomi masyarakat desa melalui kegiatan usaha yang dijalankan.

“jadi untuk Tanggung jawab dari pembina BUMDes untuk membantu pengurus terkait berjalannya usaha milik desa dan mensupport usaha BUMDes untuk kedepannya supaya jauh lebih baik”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan pembina BUMDes dalam hal ini pribadi Idris Sekaligus menjabat sebagai kepala Desa Padang Ma’bud bahwasannya tanggung jawab yang diemban oleh pembina BUMDes Muda Mandiri terhadap BUMDes itu sendiri cukup besar karena pembina BUMDes

³⁹ Wawancara dengan Usman Padang Selaku Pengurus BUMDes Muda Mandiri

harus sigap dalam mendampingi pengelola BUMDes agar apa yang dilaksanakan bisa sejalan dengan visi pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

- b. Tanggung jawab pemerintah selaku pembina terkait pendapatan masyarakat melalui usaha BUMDes Muda Mandiri.

Tanggung jawab pembina BUMDes Muda Mandiri terkait pendapatan masyarakat melalui usaha BUMDes Muda Mandiri yaitu pembina mengontrol pengurus BUMDes Muda Mandiri dalam menjalankan usaha apakah usaha yang dijalankan itu benar sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga kedepannya dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat desa Padang Maubud.

”Pemerintah juga bertanggung jawab terkait pendapatan masyarakat melalui BUMDes dengan adanya usaha pengaluan pupuk dan racun, dan harga yang diberikan masyarakat tidak membebani masyarakat sehingga dengan adanya BUMDes mampu meningkatkan pendapatan masyarakat”

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina BUMDes dalam hal ini pribadi Idris terkait tanggung jawab pemerintah terhadap pendapatan masyarakat dari BUMDes Muda Mandiri diatas dapat kita lihat bahwa pemerintah desa utamanya pembina desa (Kepala Desa) mempunyai tanggung jawab penuh terhadap hal tersebut agar supaya pihak BUMDes dan masyarakat sama sama merasakan keuntungan dari kerjasama yang dilakukan agar terciptanya pemerataan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan desa itu sendiri secara umum.

- c. Pembina memberikan usulan pada saat BUMDes Muda Mandiri berencana membuka jenis usaha yang membutuhkan tenaga kerja lebih banyak.

Pembina BUMDes Muda Mandiri ikut serta dalam memberikan usulan pada saat BUMDes Muda Mandiri berencana membuka jenis usaha yang membutuhkan tenaga kerja lebih banyak. Dalam hal ini jika BUMDes Muda Mandiri berencana membuka jenis usaha yang membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak maka usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan juga dapat membantu desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa.

“Saya selaku pembina BUMDes tentunya ikut dalam memberikan usulan pada saat BUMDes berencana membuka jenis usaha yang membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak sehingga usaha BUMDes dapat berjalan dengan lancar dan mampu membantu desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa”

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina BUMDes Muda Mandiri dalam hal ini pribadi di atas di atas bahwasannya pembina BUMDes juga terlibat langsung untuk memberikan saran dan masukan kepada pengelola BUMDes ketika ada jenis usaha baru yang ingin dibuka dan membutuhkan masyarakat dalam tenaga kerja di unit usaha baru BUMDes tersebut agar masyarakat desa bisa lebih merasakan dampak nyata dari kehadiran usaha BUMDes itu sendiri, disisi lain terkait hal tersebut juga dapat meningkatkan pendapatan asli desa jika ada jenis usaha baru yang dijalankan oleh BUMDes.

- d. Harapan pembina terkait jangka panjang usaha BUMDes Muda Mandiri Desa Padang Ma'bud

Adapun yang menjadi harapan pembina BUMDes Muda Mandiri kedepannya terkait jangka panjang usaha BUMDes Muda Mandiri yaitu semoga dengan adanya BUMDes Muda Mandiri ini dapat meningkatkan penghasilan masyarakat desa Padang Ma'bud melalui kegiatan usaha yang dijalankan oleh BUMDes Muda Mandiri desa Padang Ma'bud

“Jadi harapan saya sebagai selaku pembina BUMDes, semoga dengan adanya BUMDes ini dapat meningkatkan penghasilan masyarakat dan BUMDes juga bisa mendapatkan keuntungan dan dengan adanya keuntungan dapat menambah modal usaha BUMDes untuk kedepannya jauh lebih baik”

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina BUMDes diatas dapat kita ketahui bahwa pemerintah desa terkhusus pembina BUMDes sangat berharap keberlangsungan jangka panjang yang dilakukan oleh BUMDes agar kedepannya BUMDes Muda Mandiri bisa mejadi salah satu objek dari sumber pendapatan asli desa yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa padang ma'bud secara umum.⁴⁰

Wawancara untuk pengawas BUMDes

- a. Sistem pengawasan BUMDes Muda Mandiri desa Padang Ma'bud

Terkait dengan sistem pengawasan BUMDes Muda Mandiri desa Padang Ma'bud yaitu melalui pertanyaan terbuka secara langsung kepada pengurus BUMDes Muda Mandiri terkait bagaimana pengelolaan dan

⁴⁰ Wawancara Dengan Idris Selaku Pembina BUMDes Muda Mandiri

persediaan barang serta penyaluran barang kepada masyarakat desa yang membutuhkan.

“oh untuk Sistem pengawasannya itu dilakukan dengan pertanyaan terbuka jikalau secara langsung yang ditanyakan kepada pengurus BUMDes toh”

Berdasarkan dengan hasil wawancara dengan halim selaku pengawas BUMDes Muda Mandiri di Desa Padang Ma'bud bahwasannya sekaitan dengan bagaimana sistem pengawasan kepada BUMDes Muda Mandiri itu dilakukan dengan memberikan pertanyaan pertanyaan langsung sekaitan bagaimana pengelolaan BUMDes yang dijalankan selama ini oleh masing masing kepengurusan dalam BUMDes Muda Mandiri, pertanyaan yang diberikan oleh pengawas BUMDes juga termasuk dalam pertanyaan terbuka agar terjadinya transparansi antara pengurus BUMDes dengan pengawas BUMDes itu sendiri.

b. Pengelolaan BUMDes Muda Mandiri sudah tercatat dengan baik

Selanjutnya terkait pengelolaan BUMDes Muda Mandiri sudah tercatat dengan baik dengan melihat usaha yang dijalankan itu sudah berjalan dengan baik sehingga banyak masyarakat yang setuju dengan adanya BUMDes Muda Mandiri karena BUMDes Muda Mandiri dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan kebutuhan pertanian seperti pupuk dan racun karena sudah ada dalam desa yang di kelola oleh BUMDes Muda Mandiri.

“Menurut saya selaku pengawas BUMDes Muda Mandiri toh sudah cukup baik dan bagus ini pengelolaannya BUMDes Muda Mandiri karena banyak masyarakat yang setuju dan terbanbtu dengan adanya ini BUMDes”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Halim terkait bagaimana penegelolaan BUMDes Muda Mandiri ini, Halim mengatakan bahwa sejauh ini pengelolaan dan pencatatan dari BUMDes Muda Mandiri itu sudah cukup baik karena hampir seeluruh masyarakat setuju dan senang dengan adanya BUMDes Muda Mandiri karena masyarakat juga merasa terbantu dengan adanya BUMDes Muda Mandiri ini dengan unit usaha penjualan racun dan pupuk yang dikelola oleh BUMDes membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pokok di bidang pertanian tersebut.

c. Laporan pengurus BUMDes Muda Mandiri kepada pengawas BUMDes Muda Mandiri

Hasil selanjutnya terkait laporan pengurus BUMDes Muda Mandiri kepada pengawas BUMDes Muda Mandiri belum ada laporan tertulis untuk pengawas BUMDes Muda Mandiri namun kedepannya akan diberlakukan laporan pertanggung jawaban BUMDes Muda Mandiri kepada pengawas BUMDes Muda Mandiri.

“oh kalau untuk itu sampai sekarang belumpi ada laporan yang dikasi pengawas BUMDes secara tertulis, tapi kedepannya akan diberlakukan mi laporan begitu sebagai laporan pertanggung jawaban BUMDes kepada pengawas BUMDes karena naminta pengawas BUMDes dari kecamatan laporan yang tertulis bukan laporan langsung ji”

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Halim selaku pengawas BUMDes Muda Mandiri diatas bahwasannya untuk saat ini bentuk laporan dari pengurus BUMDes kepada pengawas BUMDes itu masih dalam bentuk laporan secara langsung dengan mengakumulasikan langsung total keuntungan dan dana yang digunakan oleh pihak BUMDes, namun

kedepannya pengawas BUMDes akan memberlakukan laporan rinci dalam bentuk catatan keuangan kas dan saldo serta margin yang dihasilkan oleh BUMDes dalam jangka waktu 1 tahun.⁴¹

Wawancara untuk masyarakat

a. Keuntungan masyarakat dengan adanya BUMDes Muda Mandiri

Adapun keuntungan yang didapatkan oleh masyarakat dengan adanya BUMDes Muda Mandiri, yaitu membantu meningkatkan perekonomian masyarakat melalui usaha yang dijalankan yaitu pengadaan pupuk dan racun. Dengan adanya usaha tersebut masyarakat yang bekerja sebagai petani dapat dengan mudah mendapatkan pupuk dan racun dengan harga yang lebih murah di banding harga yang di pasang oleh tokoh maupun kios-kios yang lainnya.

“oh kalau terkait keuntungan yang kami dapat itu dek ini BUMDes Dapat membantu perekonomian masyarakat desa Padang Ma’bud, kemudian BUMDes itu tawwa tidak nabebanini masyarakat dengan harga barang yang tidak begitu mahal daripada dibandingkan dengan harga jual dikios-kios”

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Halim selaku masyarakat yang merasakan dampak dari adanya BUMDes Muda Mandiri diatas bawasannya dengan adanya BUMDes Muda Mandiri ini perekonomian masyarakat petani di desa Padang Ma’bud turut terbantu karena masyarakat dapat mengakses kebutuhan pokoknya dalam bidang pertanian di didalam desa itu sendiri dengan menghemat biaya mobilisasi dan juga dengan kebutuhan pupuk dan racun yang terpenuhi masyarakat dapat memanen hasil tanaman jagung yang

⁴¹ Wawancara Dengan Halim Selaku Pengawas BUMDes Muda Mandiri

melimpah karena kebutuhan pupuk dan racun dari masyarakat petani itu bisa terpenuhi dengan kehadiran unit usaha BUMDes Muda Mandiri.

b. Dampak positif bagi masyarakat dengan adanya BUMDes Muda Mandiri

Adapun dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya BUMDes Muda Mandiri yaitu masyarakat lebih mudah mendapatkan kebutuhan pertanian karena dalam desa terdapat BUMDes Muda Mandiri yang menjalankan usaha pengadaan pupuk dan racun sehingga masyarakat dengan mudah menjangkau untuk membeli kebutuhan pertanian tidak lagi harus keluar dari desa untuk membeli kebutuhan pertanian tersebut.

“Masyarakat tidak lagi keluar desa untuk membeli kebutuhan pertanian yaitu pupuk dan racun karena dalam desa sudah ada BUMDes yang menyiapkan barang tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Halim selaku masyarakat desa Padang Ma'bud yang merasakan dampak positif dari kehadiran BUMDes Muda Mandiri diatas bahwasannya dengan adanya BUMDes Muda Mandiri ini masyarakat desa sangat terbantu karena dapat mengakses kebutuhan pokok dibidang pertanian dengan mudah karena berada didalam desa Padang Ma'bud itu sendiri , dalam artian bahwa masyarakat dapat menghemat biaya transportasi dengan adanya unit usaha BUMDes Muda mandiri dalam hal ini penyediaan pupuk dan racun didalam desa itu sendiri tanpa perlu keluar desa untuk membeli kebutuhan pokok petani tersebut.

c. Dampak negatif bagi masyarakat dengan adanya BUMDes Muda Mandiri

Selain dampak positif juga ada dampak negatif bagi masyarakat dengan adanya BUMDes Muda Mandiri yaitu jika masyarakat butuh barang

namun stok barang yang ada pada BUMDes Muda Mandiri sudah habis namun masyarakat butuh persediaan barang tersebut. Dalam hal ini masyarakat harus keluar desa untuk mendapatkan barang yang menjadi kebutuhan pertaniannya dan membeli dengan harga yang lebih tinggi dari harga yang ditetapkan oleh Pengurus BUMDes Muda Mandiri.

“jadi dampak negatifnya itu dek Ketika masyarakat butuh i pupuk dengan racun toh tapi persediaan pupuk dan racun yang ada di BUMDes itu habis dan belum sampai pada perputaran modal BUMDes untuk nasiapkan kembali stocknya itu pupuk sama racun”

Berdasarkan Hasil wawancara dengan masyarakat diatas terkait dampak negatif dari adanya BUMDes Muda Mandiri ini dapat diketahui bahwa dampak negatif dari BUMDes hanya terletak pada jumlah persediaan puopuk dan racun yang ada yang belum mampu memenuhi secara maksimal dari kebutuhan masyarakat sehingga masyarakat harus keluar desa lagi untuk mencari kebutuhan pupuk dan racun di kios kios yang di bandrol dengan harga yang lebih tinggi dari harga yang ditetapkan oleh BUMDes Muda Mandiri desa Padang Ma'bud.

d. BUMDes Muda Mandiri mampu meningkatkan pendapatan masyarakat

Terkait dengan peningkatan pendapatan masyarakat melalui kehadiran BUMDes Muda Mandiri dalam hal ini dikatakan oleh masyarakat bahwa 35% membantu meningkatkan ekonomi masyarakat, karena masyarakat tidak hanya bergantung kepada kepada usaha BUMDes Muda Mandiri dalam meningkatkan ekonomi namun masih ada beberapa faktor” lainnya .

“terkait hal itu BUMDes dalam hal ini sekitar 35% sudah membantu meningkatkan perekonomian masyarakat karena masyarakat tidak hanya

bergantung pada BUMDes dek dalam meningkatkan pendapatannya dibidang pertanian”

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Halim selaku masyarakat desa Padang Ma’bud bahwasannya pendapatan masyarakat meningkat sekitar 35% dengan kehadiran BUMDes Muda Mandiri di Desa Padang Ma’bud hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil jumlah panen masyarakat selama BUMDes Muda Mandiri hadir, peningkatan pendapatan di angka 35% sudah terbilang sangat baik karena masih banya faktor lain yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat petani setempat.

e. Pengawasan masyarakat terhadap pengelolaan BUMDes Muda Mandiri

Selanjutnya terkait bentuk pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat yaitu mengawasi pengurus BUMDes Muda Mandiri untuk tidak menjual persediaan barang ke masyarakat luar desa padang ma’bud. Karena jika hal itu terjadi maka akan merugikan masyarakat desa Padang Ma’bud dengan kurangnya persediaan barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa khususnya desa Padang Ma’bud dan juga usaha yang dijalankan oleh BUMDes Muda Mandiri hanya diperuntukkan kepada masyarakat desa Padang Ma’bud.

“kalau bentuk pengawasan yang kami lakukan itu dek dimana kami mengawasi agar supaya ini BUMDes tidak menjual persediaan pupuk dan racun ke masyarakat luar desa Padang Ma’bud karena usaha BUMDes tersebut di khususkan untuk masyarakat desa setempat”

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat diatas bahwasannya bentuk pengawasan yang dilakukan sejauh ini dari masyarakat kepada BUMDes Muda Mandiri yaitu dalam bentuk pengawasan agar supaya pihak

BUMDes tidak menjual pupuk dan racun yang ada di dalam unit usaha BUMDes Muda Mandiri kepada masyarakat yang ada diluar desa, karena unit usaha tersebut memang khusus diperuntukkan untuk masyarakat yang berada didalam desa Padang Ma'bud saja.

f. Harapan masyarakat terkait usaha BUMDes Muda Mandiri

Adapun yang menjadi harapan dari masyarakat terkait usaha BUMDes Muda Mandiri yaitu semoga kedepannya dana dan modal BUMDes Muda Mandiri semakin meningkat sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat desa Padang Ma'bud, serta dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat desa Padang Ma'bud sehingga dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat desa Padang Ma'bud.

“Harapan kami selaku masyarakat itu dek, semoga kedepannya toh ini dana dan modal BUMDes dapat semakin meningkat sehingga bisa dan mampu penuhi kebutuhan masyarakat secara maksimal, seperti kebutuhan pertanian karena untuk saat ini dana BUMDes masih terbatas sehingga belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang pertanian.

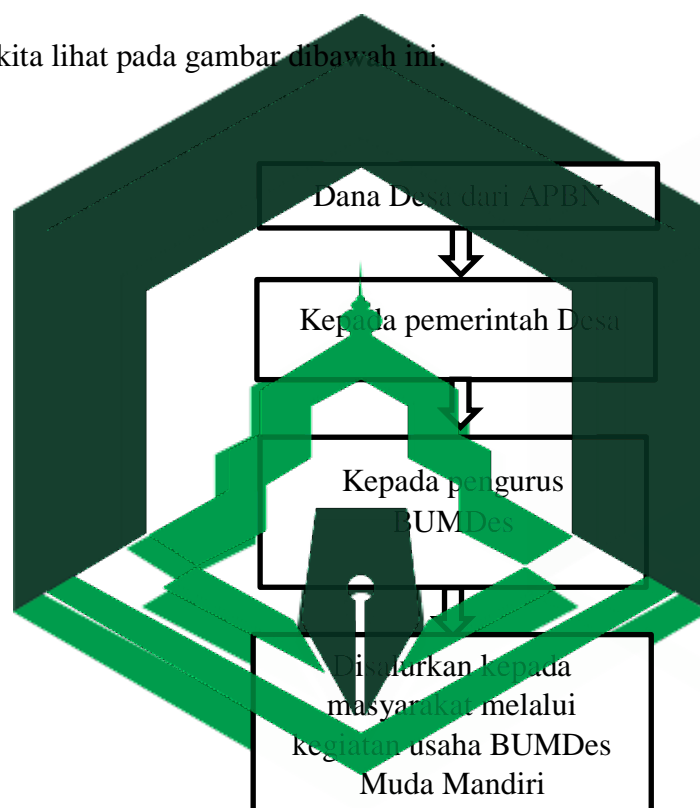
Berdasarkan Hasil wawancara dengan masyarakat desa diatas terkait apa saja harapan masyarakat terhadap BUMDes Muda Mandiri untuk kedepannya, jadi kata mereka harapannya cukup simpel saja, yakni cukup unit usaha dari BUMDes Muda Mandiri ini kedepannya dapat memiliki modal usaha yang lebih besar agar supaya jumlah persediaan pupuk dan racun yang ada di BUMDes dapat lebih meningkat dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara maksimal dan meyeluruh.⁴²

⁴² Wawancara Dengan Alwi, Suparman, dan Ono Selaku Masyarakat Desa Padang Ma'bud

Wawancara Mengenai Fasilitator

a. Pemerintah memberi bantuan berupa modal kepada BUMDes Muda Mandiri

Pemerintah memberi bantuan berupa modal kepada Pengurus BUMDes Muda Mandiri yaitu sebesar Rp 90.600.000 sebagai modal awal pada tanggal 15 Oktober 2021. Dengan alur penyaluran dan bentuk distribusi dapat kita lihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.4 Alur Pendanaan BUMDes Muda Mandiri

Dapat dilihat diatas bahwa dana yang diperoleh BUMDes Muda Mandiri diberikan oleh pemerintah desa yang berasal dari APBN untuk dikelola oleh pengurus BUMDes Muda Mandiri melalui unit usaha yang dijalankan yaitu pengadaan pupuk dan racun kemudian disalurkan kepada

masyarakat yang membutuhkan barang tersebut dengan sitem yang digunakan yaitu simpan pinjam.

b. BUMDes Muda Mandiri mengadakan sosialisasi ke masyarakat

Pengurus BUMDes Muda Mandiri selalu mengadakan sosialisasi ke masyarakat untuk mengetahui kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga pengurus BUMDes Muda Mandiri dapat mengambil keputusan dalam menjalankan usaha apa yang kemudian menjadi kebutuhan masyarakat desa Padang Ma'bud.

“Selain modal usaha dek belum adapi fasilitas lain yang saat ini nakasi ki pemerintah desa kepada kami pengurus BUMDes”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Usman Padang Selaku pengurus BUMDes diatas bahwasannya untuk saat sekarang ini pemerintah desa hanya meberikan bantuan fasilitas modal saja kepada BUMDes Muda Mandiri dan belum ada fasilitas fasilitas lain yang didapatkan BUMDes dari pemerintah

c. Sistem pembayaran harga barang oleh masyarakat kepada BUMDes Muda Mandiri

Adapun sistem pembayaran harga barang oleh masyarakat kepada pengurus BUMDes Muda Mandiri yaitu bayar langsung tunai sesuai dengan waktu yang telah di tentukan oleh Pengurus BUMDes Muda Mandiri.

“kalau untuk sitem Bayarnya disini BUMDes kami memberlakukan sistem pembayaran langsung tunai dan utang (Bayar pasca panen)”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Usman Padang selaku pengurus BUMDes bahwasannya untuk saat ini pihak BUMDes meberlakukan dua jenis

pilihan pembayaran yaitu dengan cara pembayaran langsung dan dengan utang (Bayar pasca panen).

- d. Fasilitas apa yang diberikan BUMDes Muda Mandiri kepada masyarakat

Selanjutnya terkait fasilitas yang diberikan BUMDes Muda Mandiri kepada masyarakat yaitu fasilitas Pengadaan pupuk dan racun yang diperuntukkan kepada masyarakat desa Padang Ma'bud.

“Fasilitas yang diberikan ke masyarakat untuk sekarang hanya pengadaan pupuk dan racun dengan keuntungan yang di dapat pada racun 1 liter 5 ribu dari harga normal kemudian pupuk keuntungan 10 ribu dari harga normal per 1 sak pupuk”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Usman Padang selaku pengurus BUMDes muda mandiri bahwasannya untuk sekarang BUMDes Muda mandiri hanya memberikan fasilitas berupa pengadaan pupuk dan racun yang merupakan bagian dari kebutuhan pokok masyarakat petani di desa Padang Ma'bud, dengan unit usaha tersebut menurut Usman Padang BUMdes Muda Mandiri dapat meraup keuntungan 5 ribu pada racun 1 liter sementara untuk pupuk sendiri BUMDes Muda Mandiri bisa meraup keuntungan sebanyak 10 ribu rupiah dalam 1 sak pupuk.

Wawancara Mengenai Mediator

- a. BUMDes Muda Mandiri menghimpun aspirasi dari masyarakat

BUMDes Muda Mandiri selalu menghimpun aspirasi masyarakat seperti usulan yang diberikan masyarakat kepada pengurus BUMDes Muda Mandiri terkait dengan rencana membuka jenis usaha yang akan dikelola

⁴³ Wawancara Dengan Usaman Padang Selaku Pengurus BUMDes Muda Mandiri

sebelum memutuskan membuka jenis usaha yang kemudian akan dijalankan untuk membantu meningkatkan ekonomi masyarakat.

“kalau untuk itu dek memang benar kalau BUMDes menghimpun aspirasi masyarakat sebelum memutuskan membuka jenis usaha untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan masyarakat desa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Usman Padang selaku pengurus BUMDes diatas bahwasannya sebelum BUMDes Muda Mandiri berencana untuk membuka jenis usaha baru maka terlebih dahulu pihak BUMDes melakukan dan menjangring seluruh aspirasi masyarakat dan nantinya aspirasi yang paing banyak dan disepakati bersama maka itulah yang akan menjadi keputusan bersama baik BUMDes, pemerintah dan masyarakat.

b. BUMDes Muda Mandiri berencana menyediakan lapangan kerja untuk masyarakat

BUMDes Muda Mandiri memiliki rencana menyediakan lapangan kerja untuk masyarakat desa Padang Ma'bud, sehingga kedepannya dengan adanya lapangan kerja untuk masyarakat ini sangat membantu masyarakat desa Padang Ma'bud yang tidak memiliki pekerjaan. Hal ini kemudian membantu masyarakat dalam mengasilkkan pendapatan.

“Untuk sekarang itu dek belum ada lapangan kerja yang disediakan BUMDes kepada masyarakat, tetapi kedepannya BUMDes akan menyediakan lapangan kerja jika modal BUMDes sudah banyak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Usman Padang selaku pengurus BUMDes Muda Mandiri diatas mengatakan bahwa terkait lapangan pekerjaan belum ada yang dibuka oleh BUMDes Muda Mandiri kepada masyarakat dikarenakan modal BUMDes yang masih minim dan belum memadai untuk

membuka sebuah lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang tidak bekerja, namun pihak BUMDes berencana akan memberikan lapangan kerja kepada masyarakat desa ketika modal BUMDes Muda Mandiri sudah memungkinkan untuk melakukan hal tersebut, agar supaya kedepannya BUMDes bisa lebih banyak memberikan manfaat kepada masyarakat terkait unit usaha yang dilaksanakan.

- c. BUMDes Muda Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat

Peran BUMDes Muda Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat yaitu dengan membantu masyarakat dalam mendapatkan kebutuhan pertanian dengan menyiapkan persediaan kebutuhan tersebut pada unit usaha BUMDes Muda Mandiri.

“BUMDes disini menyesuaikan kebutuhan masyarakat, apa yang menjadi kebutuhan masyarakat disitulah BUMDes berperan membantu masyarakat dalam mendapatkan kebutuhan tersebut sehingga mampu meningkatkan ekonomi masyarakat desa”

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Usman Padang terkait bagaimana BUMDes Muda Mandiri dalam berupaya meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat desa dapat dilihat bagaimana BUMDes Muda Mandiri mampu memberikan kebutuhan masyarakat dalam sektor pertanian yang menjadi faktor utama dalam peningkatan Ekonomi masyarakat desa di Padang Ma'bud yakni dengan menyediakan kebutuhan pupuk dan racun sehingga

hasil panen masyarakat desa lebih maksimal dengan terpenuhinya kebutuhan tersebut.⁴⁴

Wawancara Mengenai Motivator

a. Cara BUMDes Muda Mandiri memberikan stimulasi ke masyarakat

Adapun cara yang dilakukan oleh pengurus BUMDes Muda Mandiri dalam memberikan stimulasi ke masyarakat yaitu memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai BUMDes Muda Mandiri melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh pengurus BUMDes Muda Mandiri dengan pemerintah desa.

“jadi kami selaku pengurus BUMDes memberikan pemahaman kepada masyarakat sehingga masyarakat tertarik ingin turut andil dalam kegiatan usaha BUMDes”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Usman Padang selaku pengurus BUMDes diatas dapat diketahui bahwa pengurus BUMDes memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan mengadakan sosialisasi memotivasi masyarakat untuk turut andil dalam kegiatan program BUMDes Muda Mandiri lainnya bahwasanya selain itu BUMDes Muda Mandiri berpotensi untuk membantu masyarakat secara luas tapi dengan pemahaman bahwa masyarakat harus turut andil dalam jenis kegiatan kegiatan usaha yang dilakukan oleh BUMDes kedepannya, selain itu BUMDes juga memotivasi masyarakat dalam bentuk sosialisasi yang dilakukan selama dua kali dalam satu tahun.

⁴⁴ Wawancara Dengan Usaman Padang Selaku Pengurus BUMDes Muda Mandiri

b. Rencana BUMDes Muda Mandiri memberikan modal kepada masyarakat

Selanjutnya terkait pemberian modal usaha kepada masyarakat dalam hal ini BUMDes Muda Mandiri memiliki rencana memberikan modal usaha kepada masyarakat jika modal BUMDes Muda Mandiri sudah meningkat dari modal yang di kelola pada saat ini. Untuk sekarang ini pengurus BUMDes Muda Mandiri belum memberikan modal usaha kepada masyarakat karena dana yang di kelola masih terbatas dan hanya berfokus pada unit usaha pengadaan pupuk dan racun.

“Oh untuk hak itu memang Ada rencana dek jika modal BUMDes sudah banyak dan layak untuk kami lakukan pinjaman modal kepada masyarakat”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan Usman padang selaku pengurus BUMDes Muda Mandiri bahwasannya kedepannya memang ada rencana untuk melakukan pemberian modal kepada masyarakat untuk menjalankan usaha namun hal itu bisa diwujudkan ketika dana yang diberikan kepada BUMDes dari pemerintah sudah cukup untuk melakukan dua unit usaha .

c. Rencana jangka panjang BUMDes Muda Mandiri kedepannya

Adapun rencana jangka panjang BUMDes Muda Mandiri kedepannya yaitu akan mengajak masyarakat desa membuka usaha dengan melihat potensi desa padang Ma’bud dengan tujuan agar kedepannya. BUMDes dapat lebih meningkatkan ekonomi masyarakat desa Padang Ma’bud.

“kalau untuk rencana jangka panjang kami itu dek kedepannya kami mau Mengajak masyarakat desa untuk membuka usaha agar kami dari BUMDes bisa lebih meningkatkan ekonomi masyarakat desa”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Usman Padang selaku pengurus BUMDes diatas bahwasannya kedepannya BUMDes Muda Mandiri memiliki rencana yang sangat baik dan bermanfaat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa dengan cara meberikan bantuan modal dan mengajak masyarakat untuk membuka usaha didalam maupun diluar desa.”⁴⁵

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang Peranan BUMDes Muda Mandiri di desa Padang Ma’bud Kecamatan Bupon. Yang meliputi peranan BUMDes yang berperan sebagai fasilitator mediator dan motivator. Di tinjau dari kegiatan usaha yang dijalankan BUMDes Muda Mandiri Desa Padang Ma’bud Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Merespon dari pada persoalan diatas.

Dalam pengelolaan dana BUMDes idealnya dana yang diberikan kepada pengelola BUMDes, itu kemudian dikelola dengan baik untuk dapat memberikan dampak positif seperti menyediakan kebutuhan masyarakat khususnya yang bekerja sebagai buruh tani serta dapat meningkatkan ekonomi pada masyarakat khususnya di desa Padang Ma’bud Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu.

1. Peranan BUMDes

Peranan bisa dikatakan sebagai seperangkat harapan ataupun yang akan dicapai oleh seseorang yang mencakup tindakan ataupun perilaku yang melaksanakan hak dan kewajiban berdasarkan kedudukannya dalam suatu

⁴⁵ Wawancara Dengan Usman Padang Selaku Pengurus BUMDes Muda Mandiri

organisasi.⁴⁶ Dari hasil penelitian peranan BUMDes Muda Mandiri di Desa Padang Ma'bud Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu yang dimana sistem pengelolaan BUMDes Muda Mandiri yaitu sistem simpan pinjam yang artinya memberikan pinjaman barang kepada masyarakat yang membutuhkan dengan jangka waktu yang telah ditentukan untuk masyarakat melakukan pembayaran barang yang diambil kepada pengelola BUMDes Muda Mandiri. Terkait jumlah masyarakat yang membeli barang pada BUMDes Muda Mandiri dimana seluruh masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani. Dalam hal ini Pengurus berperan dalam melakukan sosialisasi mengenai program kerja yang akan dijalankan oleh pengurus BUMDes Muda Mandiri yang dimana tujuannya untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui kegiatan usaha yang kemudian akan dijalankan oleh pengurus BUMDes Muda Mandiri. Kemudian yang menjadi kendala pengurus BUMDes Muda Mandiri dalam pengelolaan yaitu pada modal yang masih terbatas sehingga BUMDes belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat desa Padang Ma'bud.

2. Fasilitator

BUMDes sebagai fasilitator, yaitu dengan memfasilitasi segala bentuk aktifitas perencanaan badan usaha yang akan di bangun dan juga memfasilitasi masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan dirinya melalui unit-unit usaha yang didirikan oleh pihak BUMDes dengan persetujuan pemerintah desa. Berdasarkan hasil penelitian mengenai fasilitator yang dimana BUMDes

⁴⁶ Dwiyanti, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes Sejahtera) Dalam Meningkatkan Ekonomi Desa Carigading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone." 17 (2022): 22–31, <https://doi.org/10.14341/Pmpe-2022-10>

Muda Mandiri membantu masyarakat dalam kegiatan usaha yang dijalankan dan untuk sekarang hanya di fasilitasi dengan usaha pengadaan pupuk dan racun karena dana atau modal yang diberikan kepada BUMDes sebesar Rp 90.600.000 sebagai dana awal yang dikelolah. BUMDes Muda Mandiri memfasilitasi masyarakat desa dengan menyiapkan kebutuhan racun dan pupuk kepada masyarakat desa terlebih dahulu BUMDes Muda Mandiri melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa terkait kebutuhan kebutuhan apa saja yang paling diperlukan oleh masyarakat desa, agar jenis usaha yang dilakukan oleh BUMDes dapat tepat sasaran dan bermanfaat kepada masyarakat desa. Terkait dengan fasilitas yang diberikan BUMDes kepada masyarakat desa nantinya akan lebih meningkat ketika dana yang dikelola oleh BUMDes dari pemerintah sudah lebih banyak daripada dana yang dikelola sekarang.

3. Mediator

BUMDes sebagai mediator, yaitu dalam pengelolaan badan usaha mempunyai tugas sebagai perantara untuk merealisasikan hasil-hasil usaha, rencana usaha yang sudah ditetapkan. Dalam hal mediator ini terkait hasil penelitian dari peneliti dilokasi dapat ditemukan bahwa BUMDes Muda Mandiri menghimpun aspirasi masyarakat sebelum memutuskan membuka jenis usaha untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan masyarakat. Jadi dalam hal ini BUMDes selaku badan usaha untuk kepentingan masyarakat desa harus mengetahui substansi dan tujuan utama dana yang akan dikeluarkan oleh bumdes nantinya sehingga diperlukan adanya sebuah rapat umum dengan

melibatkan masyarakat desa untuk menghimpun aspirasi-aspirasi masyarakat sebelum membuka jenis usaha nantinya. Adapun jenis usaha yang telah disepakati bersama oleh pengurus BUMDes Muda Mandiri dengan masyarakat desa yang melibatkan pemerintah desa Padang Ma'bud adalah jenis usaha pada bidang pertanian berupa pengadaan pupuk dan racun, karena mayoritas masyarakat desa Padang Ma'bud bermata pencaharian sebagai petani.

Terkait dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian dimana dalam hal ini BUMDes Muda Mandiri sudah sangat memperhatikan dan membantu peningkatan ekonomi masyarakat desa, dapat dilihat bagaimana BUMDes Muda Mandiri berupaya memenuhi kebutuhan masyarakat dengan mengoptimalkan pengadaan pupuk dan Racun karena dua hal tersebut merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat desa Padang Ma'bud yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani.

Pengadaan pupuk dan racun yang dilakukan oleh BUMDes Muda Mandiri merupakan sebuah langkah yang tepat kepada masyarakat desa Padang Ma'bud, karena penghasilan dari sektor pertanian dalam hal ini petani jagung sangat membutuhkan pupuk dan racun untuk mendapatkan hasil panen yang maksimal.

4. Motivator

BUMDes sebagai motivator, Peran ini di pandang sebagai ujung tombak dan pionir badan usaha untuk memotivasi masyarakat pemerintah desa untuk lebih membuka wawasan untuk bagaimana memberikan masukan tentang BUMDes. selanjutnya supaya bisa meningkatkan Pendapatan Asli

Desa. Dan peningkatan perekonomian masyarakat serta kesejahteraan masyarakat desa.⁴⁷ Dalam hal ini motivator terkait hasil penelitian dari peneliti dilokasi dapat ditemukan bahwa peningkatan perekonomian masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh BUMDes Muda Mandiri bisa dilihat bagaimana BUMDes Muda Mandiri melakukan kegiatan kegiatan penyuluhan pertanian dan seminar-seminar yang dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan masyarakat desa terkait bagaimana cara yang baik dan benar serta yang lebih menguntungkan kepada masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani di desa palang Ma'bud agar hasil panen yang didapatkan bisa lebih maksimal dengan modal yang dikeluarkan tidak terlalu banyak.

Selanjutnya terkait dengan motivasi yang diberikan masyarakat dari BUMDes berupa pemahaman kepada masyarakat desa agar dapat turut andil dalam kegiatan yang diadakan oleh BUMDes sehingga nantinya masyarakat dapat tergabung dan menerima pendanaan dalam kegiatan yang dikelola oleh BUMDes, dan kedepannya harapan pemerintah melalui BUMDes kepada masyarakat agar nantinya masyarakat dapat lebih memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh BUMDes bukan hanya melalui pengadaan pupuk dan racun namun juga memberikan modal kepada masyarakat agar masyarakat dapat membuka usaha dan mendapatkan penghasilan tambahan bukan hanya dari hasil pertanian yang selama ini dilakukan.

⁴⁷ Ikbal Faza Erika Revida, sukarman Purba, *Tata Kelola Bumdes Dalam Pengembangan Desa Wisata*, 2022.

5. BUMDes dalam peningkatan perekonomian

Dalam peningkatan perekonomian melalui BUMDes bisa kita lihat pada pendapat ekonomi Menurut Sari dan Prabowo, tentang tujuan Bumdes adalah untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui pengelolaan sumber daya alam, sosial, dan ekonomi yang ada di desa serta memperkuat kemitraan antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat desa.⁴⁸

Dalam hasil penelitian ini terkait bagaimana BUMDes Padang Ma'bud untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa dapat diwujudkan melalui penyediaan pupuk dan racun sebagai bahan utama yang sangat penting dalam membantu perkembangan pertanian masyarakat desa untuk mendapatkan hasil panen yang maksimal, dalam hal ini petani yang dimaksud adalah petani jagung yang mayoritas di desa Padang Ma'bud karena desa Padang Ma'bud adalah salah satu desa agraris yang ada di Kabupaten Luvu .

Menurut Alvi selaku masyarakat Desa Padang Ma'bud yang telah menjadi konsumen dalam usaha pertanian yang dijalankan oleh BUMDes Muda Mandiri di desa Padang Ma'bud bahwasannya BUMDes Muda Mandiri sudah membantu perekonomian masyarakat desa karena telah menyediakan pupuk dan racun di dalam desa dengan harga yang tidak membebani masyarakat desa dibanding dengan harga yang dipasang oleh kios-kios, selain harga yang tidak mahal masyarakat juga sangat terbantu dengan kehadiran BUMDes Muda Mandiri karena masyarakat tidak perlu lagi keluar desa untuk

⁴⁸ Firdaus valley, Pro Bumdes, Tujuan Bumdes menurut para ahli dan undang undang :<https://www.bumdes.com/blog/tujuan-bumdes-menurut-para-ahli-dan-undang-undang> bandung, 2022

mencari kebutuhan pertanian dalam hal ini pupuk dan racun karena telah disediakan di dalam desa oleh BUMDes Muda Mandiri.

Adapun persentase peningkatan ekonomi masyarakat desa Padang Ma'bud sebelum dan setelah adanya BUMDes Muda Mandiri, dimana sebelum adanya BUMDes Muda Mandiri hasil panen jagung masyarakat desa Padang Ma'bud itu belum maksimal dan kadang gagal panen karena kebutuhan pertanian berupa racun dan pupuk belum terpenuhi secara maksimal.

Namun setelah hadirnya BUMDes Muda Mandiri didalam desan Padang Ma'bud kesejahteraan dalam bidang ekonomi masyarakat dapat terlihat dengan banyaknya masyarakat yang telah merehab/memperbaiki rumahnya menjadi rumah permanen yang lebih baik dari sebelumnya dan juga bisa dilihat dari banyaknya masyarakat didalam desa yang mengeluarkan kendaraan baru berupa motor dan mobil hasil dari pertanian jagung yang dilakukan masyarakat desa padang Ma'bud. Jika dipersentasekan dalam angka maka jumlah kenaikan ekonomi masyarakat setelah hadirnya BUMDes meningkat sekitar 30-35%.

Adapun pendapat dari Sari dan Prabowo diatas mengenai tujuan Bumdes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa sudah hampir sejalan dengan hasil penelitian ini karena BUMDes Muda Mandiri telah memanfaatkan dan mengelola potensi sumber SDA dalam hal ini basis mata pencaharian masyarakat desa sebagai petani jagung dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat terlebih dahulu sebelum usaha BUMDes akan

dijalankan, selain hal itu kolaborasi dan kemitraan pihak BUMDes dengan pemerintah dan swasta juga sangat baik sehingga harapan masyarakat kedepannya semoga BUMDes Muda Mandiri desa Padang Ma'bud dapat lebih maju dan mengembangkan jenis usaha dengan memberikan dampak positif dalam hal ini peningkatan perekonomian kepada masyarakat desa Padang Ma'bud.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan mendatangi dan mewawancarai pengelola BUMDes Muda Mandiri, pemerintah Desa Padang Ma'bud dan beberapa masyarakat yang terlibat dalam program BUMDes Muda Mandiri maka peran BUMDes Muda Mandiri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui tiga indikator Peranan BUMDes yaitu fasilitator, mediator, dan motivator. Dimana peran BUMDes Muda Mandiri sebagai fasilitator menjalankan unit usaha pengadaan pupuk dan racun dalam membantu masyarakat mendapatkan kebutuhan pokok pertanian sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Padang Ma'bud. Peran BUMDes Muda Mandiri sebagai Mediator menjadi perantara dalam merealisasikan kegiatan-kegiatan usaha BUMDes Muda Mandiri dengan tujuan untuk dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Padang Ma'bud. Peran BUMDes Muda Mandiri sebagai Motivator memotivasi masyarakat untuk membuka kegiatan usaha melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh BUMDes Muda Mandiri kepada masyarakat Desa Padang Ma'bud.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat berguna bagi semua pihak.

a. Bagi pengelola BUMDe, Muda Mandiri

Untuk pengelola BUMDes Muda Mandiri diharapkan untuk

kedepannya dapat mengembangkan jenis usaha yang dijalankan tidak hanya pada unit usaha pengadaan pupuk dan racun. Namun BUMDes Muda Mandiri diharapkan untuk menambah jenis usaha seperti pengadaan bibit jagung. Membuka jenis usaha yang bahan bakunya berasal dari jagung seperti usaha pembuatan tepung jagung, dan jenis usaha yang bahan bakunya dari bawang merah seperti usaha bawang goreng. Bekerja sama dengan masyarakat Desa Padang Ma'bud dalam pengelolaan hasil pertanian sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan untuk dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat desa.

b. Bagi masyarakat desa Padang Ma'bud

Kepada masyarakat diharapkan agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan usaha BUMDes Muda Mandiri yaitu usaha pengadaan pupuk dan racun yang memiliki tujuan dan manfaat yang sangat berguna bagi peningkatan ekonomi masyarakat desa. Tanpa mengedapankan masalah politik yang telah berlalu yang melibatkan sebagian masyarakat enggan mengambil barang pada unit usaha BUMDes Muda Mandiri.

c. Bagi pemerintah desa Padang Ma'bud

Diharapkan dapat memberikan perhatian khusus kepada pengurus dan anggota BUMDes Muda Mandiri seperti memberikan fasilitas dalam membantu pengurus BUMDes Muda Mandiri dan masyarakat agar muda mendapatkan penerbitan izin usaha bagi masyarakat yang ingin menjalankan usaha untuk dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat desa Padang Ma'bud.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rhman Suleman, Erika Revida, Irwan kurniawan soetijono, roberttua siregar. *BUMDEs Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*, 2020.
- Aditya. "Peranan Bumdes," n.d.
- Dian Hanifah, Muhammad Rafi'i Sanjani. "Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Semamung." *Nusantara Journal Of Economics (NJE)* 03, no. 1 (2021): 17–31.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol 53, 2019. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).
- Dr.Garaika Darman, S.E., MM. *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 2019.
- Dr.H.zuchi Abdussamad, S.I.K., M., M.Si. *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press, 2021.
- Dwiyanti, Andi Amytia Resty. "PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES SEJAHTERA) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI DESA CARIGADING KECAMATAN AWANGPONE KABUPATEN BONE" 17 (2022): 22–31. <http://doi.org/10.14341/pmpe-2022-10>.
- Erika Revida, sukarman Purba, Khal Faza. *Tata Kelola Bumdes Dalam Pengembangan Desa Wisata*, 2022.
- Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiayati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mounw, Jonata, Imam Mashudi, Nur hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputi, Nuryami, LUKman Waris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. *Rake Sarasin*, 2022. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.
- Firdaus valley, Pro Bumdes, Tujuan Bumdes menurut para ahli dan undang undang :<https://www.bumdes.com/blog/tujuan-bumdes-menurut-para-ahli-dan-undang-undang-bandung>, 2022
- Hasan, Amir Dan Gusnardi, *Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Dan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Perekonomian*, Pekanbaru : 2018

Hardani, S.Pd., M.Si, Nurh Hikmatul Auliya, Grad.Cert.Biotech, Helmina Andriani, M.Si, Roushandy Asri fardani, S.Si., M.Pd, Jumaria Ustiawaty, S.Si., M.Si, Evi Fatmi Utami, M.Farm., Apt, Dhika Juliana Sukmana, S.Si., M.Sc, Ria Rahmatul Istiqomah, M.I.Kom. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.

Ikbal Faza Erika Revida, sukarman Purba, *Tata Kelola Bumdes Dalam Pengembangan Desa Wisata*, 2022.

Kinasih, Inten, Bambang Widiyahseno, and Ekapti Wahjuni DJ. “Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memperkuat Perekonomian Masyarakat.” *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa* 1, no. 1 (2020): 33–44. <https://doi.org/10.32669/villages.v1i1.11>.

Musaddad, Aco. “Annangguru Dalam Perubahan Sosial Di Mandar,” n.d.

Nurdiyanti R, Hailuddin. “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Labuhan Haji Lombok Timur.” *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 1 (2021): 1–9. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i1.32>.

Pradana, Herry Azhar, and Siska Fitriyanti. “Pemberdayaan Dan Percepatan Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa.” *Jurnal Kebijakan Pembangunan* 14, no. 2 (2019): 133–46. <http://jkpjournals.com/index.php/menu/article/view/21>.

Prof.Dr.Almasdi Syahza, SE, M.P. *Buku Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)*, 2021.

Rauzati, Putri, Irfan Zikri, Ahmad Humam Hamid, Desa Meunasah, and Kabupaten Aceh. “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Perekonomian Masyarakat Desa Kabupaten Aceh Besar” 7 (2022): 85–100.

Se, Hyronimus, and Lambertus Langga. “Peranan BUMDes Dalam Mendukung Perekonomian Dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Watusipi Kecamatan Ende Kabupaten Ende.” *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (2021): 75. <https://doi.org/10.35906/resona.v5i1.665>.

Dwiyanti, “Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes Sejahtera) Dalam Meningkatkan Ekonomi Desa Carigading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone.” 17 (2022): 22–31, <https://doi.org/10.14341/Pmpe-2022-10>

L

A

M

P

R

R

A

N



Lampiran 1

Pedoman Wawancara

A. Peranan BUMDes

Wawancara untuk pengurus BUMDes:

1. Bagaimana sistem perencanaan pengelolaan BUMDes di Desa Padang Ma'bud?
2. Apa saja jenis usaha yang di kelola BUMDes Desa Padang Ma'bud?
3. Apa saja kendala yang di hadapi dalam pengelolaan BUMDes Desa Padang Ma'bud?
4. Darimana sumber suplayer barang yang di perjual belikan oleh BUMDes Desa Padang Ma'bud?
5. Berapa keuntungan BUMDes Desa Padang Ma'bud dalam perbulannya?

Wawancara untuk pembina BUMDes:

1. Apa tanggung jawab pemerintah selaku pembina BUMDes terkait pengelolaan BUMDes ini?
2. Apakah pemerintah bertanggung jawab terkait pendapatan masyarakat melalui BUMDes?
3. Apakah pembina ikut serta memberikan usulan pada saat BUMDes berencana membuka jenis usaha yang membutuhkan tenaga kerja dari masyarakat yang lebih banyak?
4. Apa harapan pembina terkait jangka panjang usaha BUMDes Desa Padang Ma'bud?

Wawancara untuk pengawas BUMDes:

1. Bagaimana sistem pengawasan yang dilakukan untuk mengawasi BUMDes desa Padang Ma'bud?
2. Apakah pengelolaan BUMDes sudah tercatat dengan baik?
3. Apakah ada laporan yang dibenarkan oleh pengurus BUMDes kepada pengawas BUMDes?

Wawancara untuk masyarakat:

1. Keuntungan apa yang di rasakan masyarakat dengan adanya BUMDes Desa Padang Ma'bud?
2. Apa dampak positif bagi masyarakat dengan adanya BUMDes Desa Padang Ma'bud?
3. Apa dampak negatif bagi masyarakat dengan adanya BUMDes Desa Padang Ma'bud?
4. Apakah BUMDes mampu meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Padang Ma'bud?
5. Bagaimana bentuk pengawasan masyarakat terhadap pengelolaan BUMDes?
6. Apa harapan masyarakat terkait usaha jenis usaha yang dilaksanakan oleh BUMDes?

B. Fasilitator

1. Apakah pemerintah memberi bantuan berupa modal kepada BUMDes?
2. Apakah BUMDes mengadakan sosialisasi ke masyarakat sebelum mengadakan program kerja?
3. Bagaimana sistem pembayaran oleh masyarakat yang membeli pupuk dan racun apakah bayar langsung tunai, utang ataupun secara kredit?
4. Fasilitas apa saja yang diberikan BUMDes kepada masyarakat Desa Padang Ma'bud dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa?

C. Mediator

1. Apakah BUMDes menghimpun aspirasi dari masyarakat sebelum memutuskan membuka jenis usaha baru?
2. Apakah BUMDes memiliki rencana untuk menyediakan lapangan kerja yang lebih banyak untuk masyarakat desa?
3. Bagaimana BUMDes berperan serta dalam meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat desa?

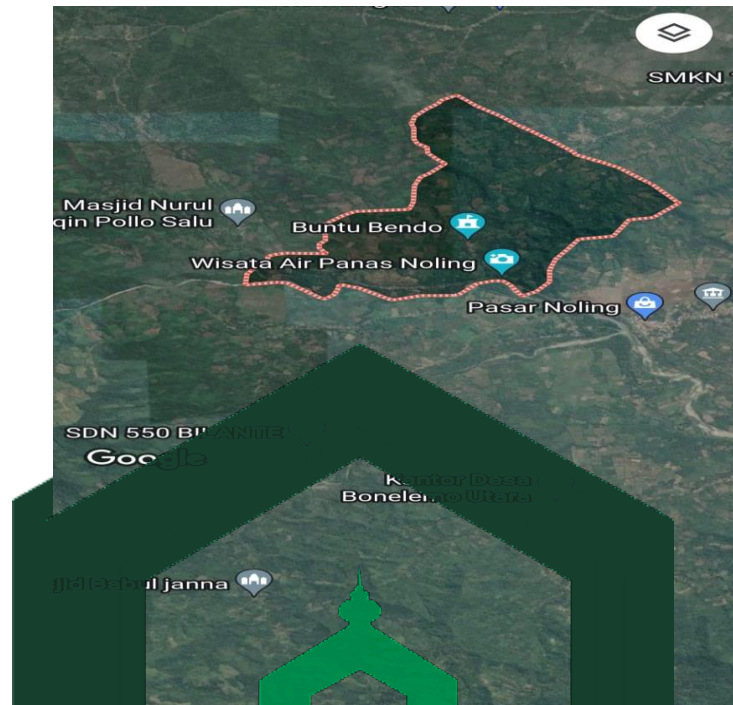
D. Motivator

1. Bagaimana cara BUMDes dalam memberikan stimulasi bagi masyarakat agar terlibat dalam kegiatan usaha BUMDes?
2. Apakah ada rencana BUMDes memberikan modal kepada masyarakat yang ingin mendirikan usaha?
3. Apa rencana jangka panjang BUMDes dalam membantu meningkatkan pendapatan masyarakat desa?



Lampiran 3

Dokumentasi Lokasi Penelitian



Gambar 1 Lokasi penelitian yang beralamatkan di Desa Padang Ma'bud
Kec. Bupun, Kab. Luwu



Gambar 2, menggambarkan bahwa wawancara dilakukan oleh
peneliti secara langsung dengan mewawancarai Pak Idris S.E selaku

pembina BUMDes Muda Mandiri dengan usia 39 Tahun sebagai kepala Desa Padang Ma'bud.



Gambar 3, mewawancarai ketua BUMDes Muda Mandiri pak Usman Padang yang berusia 50 Tahun.



Gambar 4, mewawancarai Pengawas BUMDes Muda Mandiri Pak Halim dengan usia 40 Tahun.



Gambar 5, mewawancarai masyarakat desa Padang Ma'bud pak Alwi yang berusia 47 Tahun.



RIWAYAT HIDUP



Faisal, Lahir pada tanggal 12 Januari 2001 di Noling Kecamatan Bupon, Kabupaten Luwu. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan bapak Sannawi dan ibu Nudi, saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Kawata, Kecamatan Wasuponda, Kabupaten Luwu Timur. Awal pendidikan penulis di mulai pada tahun 2007 di SDN 245 Tole-Tole yang selesai pada tahun 2013 dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan menengah di MTS Al-Furqan Noling kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 4 Luwu dengan mengambil jurusan ilmu pengetahuan alam yang berhasil selesai pada tahun 2019. Lalu di tahun yang sama pula penulis langsung melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri di kota palopo, yakni Institut Agama Islam Negeri Palopo melalui jalur SPAN PTKIN dengan mengambil jurusan Manajemen Bisnis Syariah pada tingkatan Strata 1 (S1). Selama berkuliah penulis aktif di organisasi internal kampus yakni Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajem Bisnis Syariah (HMPS MBS) selama dua periode yakni pada tahun 2021 dan 2022.